

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Linda Juliana J.L Delhaye
The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

Puri Indah Blok F8/14 RT 004/005
Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat
2700590/2700600
Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Dedi Setiawan
The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

Billy & Moon Blok M IV No.14 RT 002/010
Pondok Kelapa, Jakarta Timur
2700590/2700600
Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2017

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Linda Juliana J.L Delhaye)

(Dedi Setiawan)



Laporan Auditor Independen

No. GA117 0184 AMAG MLY

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0184 AMAG MLY

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Merliyana Syamsul

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0763

23 Maret/March 23, 2017

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000	
ASET				
Kas dan bank		5		Cash on hand and in banks
Kas	17.222		217.926	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi	-	33	10.037.258	Related party
Pihak ketiga	<u>52.814.159</u>		<u>8.148.395</u>	Third parties
Jumlah	<u>52.831.381</u>		<u>18.403.579</u>	Total
Deposito berjangka		6		Time deposits
Pihak berelasi	-	33	53.400.000	Related party
Pihak ketiga	<u>160.134.532</u>		<u>920.047.921</u>	Third parties
Jumlah	<u>160.134.532</u>		<u>973.447.921</u>	Total
Efek-efek		6		Securities
Diperdagangkan				Trading
Pihak berelasi	-	33	47.460.681	Related parties
Pihak ketiga	<u>189.617.429</u>		<u>301.939.837</u>	Third parties
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Pihak berelasi	-	33	10.040.800	Related party
Pihak ketiga	<u>885.128.475</u>		<u>646.872.699</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.074.745.904</u>		<u>1.006.314.017</u>	Total
Penyertaan dalam bentuk saham		6		Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	-	33	63.422.442	Associated
Perusahaan lain	<u>45.787.575</u>		<u>45.787.575</u>	Other company
Jumlah	<u>45.787.575</u>		<u>109.210.017</u>	Total
Piutang premi		7		Premium receivables
Pihak berelasi	9.299	33	42.923.471	Related parties
Pihak ketiga	<u>159.273.506</u>		<u>85.821.895</u>	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.433.173)</u>		<u>(11.130.196)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>156.849.632</u>		<u>117.615.170</u>	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	427.083	33	-	Related parties
Pihak ketiga	<u>51.312.745</u>		<u>24.752.833</u>	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(891.750)</u>		<u>(4.240.967)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>50.848.078</u>		<u>20.511.866</u>	Total
Aset reasuransi	703.379.396	9,35	239.311.278	Reinsurance assets
Aset tetap - bersih	174.883.737	10	76.680.401	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	908.612.495	11	-	Intangible assets - net
Biaya dibayar dimuka	3.117.929		398.767	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	26.920.594	30	18.390.203	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	<u>78.277.204</u>	12	<u>47.528.545</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>3.436.388.457</u>		<u>2.627.811.764</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	Rp'000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim		13		
Pihak berelasi	-	33	168.894	Claims payable Related parties
Pihak ketiga	19.308.586		2.108.582	Third parties
Jumlah	<u>19.308.586</u>		<u>2.277.476</u>	Total
Utang reasuransi		14		Reinsurer payables
Pihak berelasi	26.620.699	33	-	Related parties
Pihak ketiga	108.939.563		79.724.869	Third parties
Jumlah	<u>135.560.262</u>		<u>79.724.869</u>	Total
Utang pajak	6.030.663	15,30	4.217.726	Taxes payable
Utang komisi	8.623.549		2.134.257	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	46.859.504	16	32.701.643	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	33.311	17,33	433.318	Finance lease payable
Liabilitas lain-lain	51.953.799	18,33	63.901.437	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.349.398	32	64.654.636	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		19		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	591.199.743		239.759.307	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	-	33	253.101.669	Related parties
Pihak ketiga	255.792.198		27.622.431	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak berelasi	1.623.638	33	174.387.468	Related parties
Pihak ketiga	<u>507.295.303</u>		<u>174.368.804</u>	Third parties
Jumlah liabilitas asuransi	<u>1.355.910.882</u>		<u>869.239.679</u>	Total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.672.629.954</u>		<u>1.119.285.041</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham pada tahun 2016 dan 2015	500.155.252	20	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	263.076.098	21	263.076.098	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	81.646.446	23	(43.303.738)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	33.000.000	22	30.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	<u>885.880.707</u>		<u>758.599.111</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.763.758.503</u>		<u>1.508.526.723</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.436.388.457</u>		<u>2.627.811.764</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016	Catatan/ Notes	2015
	Rp'000		Rp'000
PENDAPATAN			
Premi bruto	981.897.319	24,33	906.518.019
Potongan premi	(66.606.091)	24,33	(67.036.993)
Premi reasuransi	<u>(369.426.113)</u>	24,33,35	<u>(243.992.013)</u>
Premi neto	545.865.115		595.489.013
Perubahan bruto liabilitas premi	(1.188.500)	19,24,33	14.848.769
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	<u>23.972.258</u>	<u>9,24,33</u>	<u>(11.664.221)</u>
Pendapatan premi asuransi neto	568.648.873		598.673.561
Hasil investasi	165.959.430	26,33	146.025.707
Pendapatan lain-lain - bersih	13.460.382	27	12.377.087
JUMLAH PENDAPATAN	748.068.685		757.076.355
BEBAN			
Klaim bruto	405.692.202	25,33	404.001.995
Klaim reasuransi	<u>(65.157.375)</u>	25,33,35	<u>(71.778.326)</u>
Klaim neto	340.534.827		332.223.669
Perubahan bruto liabilitas klaim	19.574.811	19,25	816.373
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(20.550.836)</u>	<u>9,25</u>	<u>(5.305.058)</u>
Beban klaim neto	339.558.802		327.734.984
Beban komisi neto	31.268.377	28,33	28.708.085
Beban usaha	238.394.680	29,33	188.684.235
JUMLAH BEBAN	609.221.859		545.127.304
LABA SEBELUM PAJAK	138.846.826		211.949.051
BEBAN PAJAK	(8.540.404)	30	(18.198.799)
LABA BERSIH	130.306.422		193.750.252
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi aset tetap	92.062.299	10	-
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(1.553.979)	32	3.230.701
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	41.147	6	(86.104)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(2.373.375)</u>	30	<u>(807.675)</u>
Sub jumlah	88.176.092		2.336.922
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	36.749.266	6	(6.829.909)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	124.925.358		(4.492.987)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	255.231.780		189.257.265
LABA BERSIH PER SAHAM			
(dalam Rupiah penuh)		31	
Dasar/Dilusian	26,05		46,57

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

INCOME
Gross written premiums
Discounts on premiums
Reinsurance premiums
Net written premiums
Gross change in unearned premium
Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Net insurance premium income
Investment income
Other income - net

TOTAL INCOME

EXPENSE
Gross claims
Reinsurance claims
Net claims
Gross change in claim liabilities
Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Net claims expense
Net commission expenses
Operating expenses

TOTAL EXPENSES

INCOME BEFORE TAX

TAX EXPENSE

NET INCOME

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Gain on revaluation of premises
Remeasurement of defined benefit obligation
Share of other comprehensive income of associated entity
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub total

Item that will be reclassified subsequently
to profit or loss

Changes in fair value of available-
for-sale securities

Total other comprehensive income for
the current period net of tax

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

EARNINGS PER SHARE
(in full Rupiah amount)

Basic/Diluted

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Rp'000	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Rp'000	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of financial statements due to merger	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associated entity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
										Saldo laba/ Retained earnings			
										Ditetukan Rp'000	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2015		332.273.311	106.958.039	324.423.356	-	(30.441.527)	20.131	(8.389.355)	27.000.000	600.652.833	1.352.496.788	Balance as of January 1, 2015	
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 30 Juni 2015	20,21	167.881.941	156.118.059	(324.423.356)	-	-	-	-	-	423.356	-	Effect of merger effective on June 30, 2015	
Penambahan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve	
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.227.330)	(33.227.330)	Cash dividends	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	193.750.252	193.750.252	Net income for the year	
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	(6.829.909)	(86.104)	2.423.026	-	-	(4.492.987)	Other comprehensive income (loss) - net of tax	
Saldo per 31 Desember 2015		500.155.252	263.076.098	-	-	(37.271.436)	(65.973)	(5.966.329)	30.000.000	758.599.111	1.508.526.723	Balance as of December 31, 2015	
Penambahan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	130.306.422	130.306.422	Net income for the year	
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	89.300.429	36.749.266	65.973	(1.165.484)	-	(24.826)	Other comprehensive income (loss) - net of tax	
Saldo per 31 Desember 2016		500.155.252	263.076.098	-	-	89.300.429	(522.170)	-	(7.131.813)	33.000.000	885.880.707	1.763.758.503	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	915.438.776		855.249.078	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	52.576.823		65.594.961	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan lain-lain	9.227.026		16.129.152	Other income
Pembayaran lain-lain	(814.920)		(1.555.600)	Other expenses
Pembayaran klaim	(395.498.105)		(405.802.908)	Claims paid
Pembayaran komisi	(30.711.582)		(42.727.815)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(178.341.953)		(104.181.022)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(359.599.867)		(249.072.818)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha	(50.588.347)		(69.094.744)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(11.175.066)	30	<u>(35.423.305)</u>	Tax expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(49.487.215)</u>		<u>29.114.979</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	270.901.052		14.389.501	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(30.200.000)		(167.090.553)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	291.768.680		102.519.633	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(496.020.251)		(299.199.483)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan	175.298.972		167.866.300	Proceeds on trading securities
Penempatan efek diperdagangkan	-		(230.311.872)	Placement on trading securities
Penerimaan hasil bunga	163.625.935		141.715.335	Interest income received
Penerimaan hasil investasi	63.422.000		270.619	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	2.967.096	26	2.294.320	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	918.492	10	1.143.850	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(11.298.388)	10	(6.922.931)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud	<u>(916.247.475)</u>	11	<u>-</u>	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(484.863.887)</u>		<u>(273.325.281)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	-	22	(33.227.330)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(499.607)</u>		<u>(499.609)</u>	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(499.607)</u>		<u>(33.726.939)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(534.850.709)</u>		<u>(277.937.241)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	713.350.448	5,6	989.929.402	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(3.333.826)</u>		<u>1.358.287</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>175.165.913</u>	5,6	<u>713.350.448</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	17.222		217.926	Cash on hand
Bank	52.814.159		18.185.653	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	<u>122.334.532</u>		<u>694.946.869</u>	Time deposit - mature within 3 months from the date of a acquisition
Jumlah	<u>175.165.913</u>		<u>713.350.448</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 5 Oktober 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka persetujuan perubahan pemegang saham pengendali dari PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited dan perubahan susunan komisaris. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0093915 tanggal 28 Oktober 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki delapan belas cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Rawamangun, Surabaya Tunjungan, Semarang, Batam, Serpong dan Cikarang) serta dua puluh kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu dan Balikpapan). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Dalam tahun 2016 dan 2015, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing 756 dan 807 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 04 dated October 5, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, in relation to the approval of the changes of ultimate parent from PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited and changes in board of commissioners. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0093915 dated October 28, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta, with eighteen branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Rawamangun, Surabaya Tunjungan, Semarang, Batam, Serpong and Cikarang) and twenty representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu and Balikpapan). The Company head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letters No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started commercial operations in 1981. In 2016 and 2015, the Company has a total average number of employees of 756 and 807, respectively (unaudited).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Presiden Komisaris	Ramaswamy Atappan	Aries Liman	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mu'Min Ali Gunawan	Mu'Min Ali Gunawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Linda Juliana J.L. Delhaye	Linda Juliana J.L. Delhaye	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	Karel Fitrijanto	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Thomas Paitimus	Thomas Paitimus	Vice President Director
Direktur	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Director
Direktur	Peggy Wystan	Peggy Wystan	Director
Direktur Independen	Ratnawati Atmodjo	Ratnawati Atmodjo	Independent Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Members
Sekretaris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

Ruang lingkup pekerjaan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran termasuk kantor cabang/kantor perwakilan. Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, administrasi dan teknologi informasi.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	<u>286.334</u>	<u>339.000</u>	Salaries and benefits
Direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	29.572.000	12.471.674	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	1.935.616	554.650	Post-employment benefits
Jumlah	<u>31.507.616</u>	<u>13.026.324</u>	Total
Jumlah	<u>31.793.950</u>	<u>13.365.324</u>	Total

b. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui rencana Fairfax Asia Limited (FAL) untuk melakukan akuisisi sebesar 80% saham Perusahaan melalui surat No. S-62/NB.1/2016 tanggal 22 Agustus 2016.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

The Company is a subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited. The Company's management and audit committee as of December 31, 2016 and 2015, consists of the following:

	2016	2015	
President Commissioner	Ramaswamy Atappan	Aries Liman	President Commissioner
Vice President Commissioner	Mu'Min Ali Gunawan	Mu'Min Ali Gunawan	Vice President Commissioner
Independent Commissioner	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Independent Commissioner
President Director	Linda Juliana J.L. Delhaye	Linda Juliana J.L. Delhaye	President Director
Vice President Director	Karel Fitrijanto	Karel Fitrijanto	Vice President Director
Vice President Director	Thomas Paitimus	Thomas Paitimus	Vice President Director
Director	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Director
Director	Peggy Wystan	Peggy Wystan	Director
Independent Director	Ratnawati Atmodjo	Ratnawati Atmodjo	Independent Director
Audit Committee:			
Chairman	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	
Members	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	
Corporate Secretary	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	
Internal Audit	Nancy	Nancy	

The scope of work of the President Director and Vice President Directors are in the areas of operation and marketing including branch offices/representative offices. Meanwhile the scope of work of the Directors cover areas accounting and finance, technical, administration and information technology function.

The Board Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Board of commissioners			
Salaries and benefits			
Gaji dan tunjangan	<u>286.334</u>	<u>339.000</u>	
Board of directors			
Salaries and benefits			
Gaji dan tunjangan	29.572.000	12.471.674	
Post-employment benefits			
Imbalan pasca kerja	1.935.616	554.650	
Total			
Jumlah	<u>31.507.616</u>	<u>13.026.324</u>	
Total			
Jumlah	<u>31.793.950</u>	<u>13.365.324</u>	
Total			

b. Acquisition of the Company

On August 22, 2016, Financial Service Authority (OJK) approved Fairfax Asia Limited (FAL) plan to acquire 80% shares of the Company through letter No. S-62/NB.1/2016 dated August 22, 2016.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

FAL mengalihkan portfolio aset dan liabilitas dari entitas anak yang dimilikinya, Fairfax Insurance Indonesia (FII), kepada Perusahaan. Rincian aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp '000	
Aset		Assets
Piutang premi - bersih	55.616.889	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	14.406.444	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi		Reinsurance assets
Estimasi liabilitas klaim	298.694.863	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	120.850.161	Unearned premium
Biaya dibayar dimuka	2.675.983	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	11.420.819	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	5.303.837	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain (Catatan 12 dan 42)	<u>54.674.905</u>	Other assets (Notes 12 and 42)
Jumlah Aset	<u>563.643.901</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang klaim	6.837.014	Claim payables
Utang reasuransi	46.009.148	Reinsurance payables
Utang komisi	5.932.500	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.221.879	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	7.913.147	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.890.419	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	331.865.625	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	<u>158.974.169</u>	Unearned premium
Jumlah Liabilitas	<u>563.643.901</u>	Total Liabilities

Pengalihan aset dan liabilitas ini, termasuk karyawan FII ke dalam Perusahaan merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, karena kedua entitas berada dalam kelompok usaha Fairfax Asia Limited. Tidak terdapat selisih antara imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dialihkan.

FAL transferred the portfolio of assets and liabilities of its subsidiary, Fairfax Insurance Indonesia (FII), to the Company. Detail of the assets and liabilities transferred is as follows:

Assets		Liabilities
Premium receivables - net		Claim payables
Reinsurance receivables - net		Reinsurance payables
Reinsurance assets		Commission payables
Estimated claim liabilities		Accrued expenses
Unearned premium		Other liabilities
Prepaid expenses		Post-employment benefits obligation
Premises and equipment - net		Insurance liabilities
Deferred tax assets - net		Estimated claim liabilities
Other assets (Notes 12 and 42)		Unearned premium
Total Assets		Total Liabilities

The transfer of assets and liabilities, including FII's employees to the Company is a business combination under common control, as both entities are under Fairfax Asia Limited Group. There are no differences between transfer at cost and individual carrying amounts of assets and liabilities.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan PT Panin Insurance (PI) telah menandatangani nota kesepakatan penggabungan usaha perseroan terbatas. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

c. Merger Transaction

On April 20, 2015, the Company and PT Panin Insurance (PI) signed a Memorandum of Understanding (MoU) to carry out the merger. Main points agreed in the MoU are as follows:

- Penggabungan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan dan PI.
- The merger is carried out in accordance with the laws and regulations in the articles of association of the Company and PI.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

- Sejak tanggal efektif, PI sebagai badan hukum yang menggabungkan diri akan bubar demi hukum dengan dilaksanakannya Peralihan Hak dan Kewajiban yaitu peralihan seluruh aset, liabilitas dan operasional usaha serta karyawan dari PI kepada Perusahaan dengan tidak mengurangi hak tertanggung PI dan Perusahaan, dan Perusahaan, sebagai entitas yang menerima penggabungan, akan melanjutkan kegiatan usaha dari perusahaan hasil penggabungan.

Penggabungan usaha ini merupakan bisnis kombinasi entitas sepengendali, karena kedua entitas yang bergabung baik sebelum dan sesudah penggabungan berada dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

Pada tanggal 10 Juni 2015 dan 12 Juni 2015, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PI melalui surat No. S-57/D.05/2015 dan S-256/D.04/2015. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 30 Juni 2015.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PI menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Pengesahan penggabungan badan hukum perseroan terbatas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0946183 tanggal 26 Juni 2015.

Biaya merger yang menjadi beban Perusahaan, sebesar Rp 5.150.259 ribu telah diakui saat terjadinya.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tahun 2015 merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

- At the effective date, PI as a legal entity that merged is dissolved by law with the implementation of Transfer of Rights and Obligations, including transfer of assets, liabilities and business operations as well as employees of PI to the Company without prejudice to the rights of the insured of PI and the Company, as the surviving entity, will continue the business activity of the merged entity.

The business combination is a business combination under common control as both entities, before and after the merger are members of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment.

On June 10, 2015 and June 12, 2015, the Financial Services Authority issued a notice of effectiveness for the merger between the Company and PI through its letter No. S-57/D.05/2015 and S-256/D.04/2015. The effective date is June 30, 2015.

Based on the Deed of statement of decision, as stated in Notarial Deed No. 66 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the merger transaction.

Based on the Deed, as stated in Notarial Deed No. 61 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the PI's shareholders approved the merger transaction.

The legalization of the merging of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0946183 dated June 26, 2015.

Merger expenses borne by the Company amounting to Rp 5,150,259 thousand, is recognized as incurred.

d. Consolidated Subsidiary

The subsidiary that is consolidated into the Company's consolidated financial statements in 2015 is a Special Purpose Entity (SPE) in the form of a mutual fund with a summary as follows:

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	2015 Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) Rp '000
Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana/Mutual Fund	2014	108.842.475
Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi dan Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan No. KEP-262/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi".		Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II is a Collective Investment Contract (KIK) based on the Capital Market Law No. 8 year 1995 and the Decree of the Chairman of the FSA (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) No. KEP-552/BL/2010 dated December 30, 2010 regarding "Guidelines on Management of Mutual Fund and the Guidelines for the Management of Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract" and No. KEP-262/BL/2011 dated May 31, 2011 regarding "Guidelines on Management of Protected Mutual Fund".		
KIK Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II antara PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 7 Juli 2014 di hadapan Leolin Jayanti, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 18 September 2014. Sesuai dengan Pasal 4 dari akta tersebut, tujuan Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.		KIK Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II between PT MNC Asset Management as Investment Manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta as Custodian Bank set forth in the Deed No. 20 dated July 7, 2014 of Leolin Jayanti, SH, notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is September 18, 2014. In accordance with Article 4 of the act, the purpose of Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date through investment mechanisms in accordance with the investment policy and provide unitholders potential distribution of investment returns.		
Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksa dana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksa dana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.		The Company is the founder or the sponsor of the mutual fund, and receive the main benefit resulted from the mutual fund activities and also own the whole units of the mutual fund.		
Pada bulan November 2016, Perusahaan menjual 49% kepemilikannya atas EBK. Walaupun Perusahaan masih memiliki 51% kepemilikan dan menjadi pemegang saham terbesar, namun Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas EBK tersebut karena seluruh keputusan dan arah investasi dilakukan oleh manajer investasi, sehingga laporan keuangan EBK tidak dikonsolidasikan lagi dengan Perusahaan. Kepemilikan yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2016 diklasifikasikan ke dalam kelompok FVTPL (Catatan 6).		In November 2016, the Company sold its 49% ownership of SPE. Despite the Company still holding 51% ownership, the Company does not hold control over SPE as all decision making and investment direction is performed by the investment manager, therefore SPE financial statements is no longer consolidated with the Company. The remaining ownership as at December 31, 2016 is classified as FVTPL (Note 6).		
Rugi atas penjualan tersebut sebesar Rp 700.816 ribu dibebankan langsung ke dalam laba rugi tahun berjalan.		The loss on sale of SPE amounting to Rp 700,816 thousand is expensed directly to current year profit or loss.		

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No.S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2014, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

e. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in the letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants expire after that period.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in the letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants will expire and will have no value. As of December 31, 2014, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of December 31, 2016, all of the Company’s 5,001,552,516 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19: Aset Takberwujud: Model Revaluasi – penyajian kembali secara proporsional depresiasi dan amortisasi
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas dan PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Standar baru ini secara khusus mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted in a material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendments to PSAK 5: Operating Segments
- PSAK 7: Related Party Disclosures
- PSAK 13: Investments Properties
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 19 Intangible Assets: Revaluation method – proportionate restatement of accumulated depreciation/amortization
- PSAK 22: Business Combination
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements, PSAK 67: Disclosure of Interest in other Entities and PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 68: Fair Value Measurement
- PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability

The new standard specifically prescribes the accounting for tax amnesty asset and liability in relation to the application of Tax Amnesty Law.

b. Standards and interpretations issued not yet effective

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 69: Agriculture

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjenji yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjenji diklasifikasikan. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan dari Perusahaan dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements of the Company and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing as that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entry.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is neither designated nor effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3j.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3j.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Dividend on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung kehasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuan, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diterbitkan pengakuananya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Instruments Liabilities and Equity

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value based on the following hierarchy that categorized into three levels the valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama) Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

m. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. The Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest.

When the Company transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

m. Insurance Receivables and Payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

n. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

o. Aset Tetap

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

n. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

o. Premises and Equipment

In January 2016, the Company changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai asset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi asset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat asset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Seluruh aset tetap yang dimiliki pada tahun 2015 termasuk kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor yang dimiliki pada tahun 2016 dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

All premises and equipment held in 2015 including motor vehicles and office equipment and premises held in 2016 are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan asset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Percentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Building
Prasarana kantor	5%	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	25%	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	50%	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan asset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.		Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

t. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

t. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured by specific calculation method as detailed below.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katasrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Premium Income Recognition

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

w. **Hasil Investasi**

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

x. **Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

y. **Komisi**

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat diterima. Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

w. **Investment Income**

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

x. **Claim Expenses**

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process includes claims incurred and but not yet reported, represent as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserved are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

y. **Commission**

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when earned. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses when incurred.

z. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

aa. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. Post-employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognized the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

bb. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

dd. Segment Information

Segments information are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dibawah ini pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang telah diatur.

Investasi Pada Entitas Bertujuan Khusus

Perusahaan masih memiliki 51% kepemilikan dan menjadi pemegang saham terbesar, namun Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas EBK tersebut karena seluruh keputusan dan arah investasi dilakukan oleh manajer investasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Investments in Special Purpose Entities

The Company still owned 51% of ownership and the majority shareholder of the SPE, however, the Company does not hold control over SPE as all decision making and investment direction is performed by the investment manager.

Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah yang masih akan diterima, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

c. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

c. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

d. Post Employee Benefits

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Company are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liabilities.

5. KAS DAN BANK

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kas	17.222	217.926	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	-	7.563.443	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	2.473.815	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	-	10.037.258	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.681.031	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.846.230	2.583.831	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.160.210	221.290	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.064.960	1.383.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	629.871	732.786	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia	572.503	849.751	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk	564.658	824.210	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	152.173	66.814	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	127.567	511.636	(d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank Mayora	119.581	305.612	PT Bank Mayora
PT Bank Index Selindo	95.821	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank ANZ Indonesia	91.571	60.756	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	90.914	148.423	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	90.837	57.134	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	69.798	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Harmoni Internasional	1.718	70.997	PT Bank Harmoni Internasional
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.700	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin	-	23.721	PT Bank Bukopin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.361.143	7.839.991	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah			Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.133.811	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	319.205	308.404	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub jumlah	19.453.016	308.404	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	52.814.159	8.148.395	Total third parties
Jumlah kas dan bank	52.831.381	18.403.579	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata sebesar 0,5% - 2,75% pada tahun 2016 dan 2015.

The average effective interest rate are 0.5% - 2.75% in 2016 and 2015.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

6. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	-	53.400.000	Related party
Pihak ketiga	160.134.532	920.047.921	Third parties
Efek diperdagangkan			Trading securities
Pihak berelasi	-	47.460.681	Related parties
Pihak ketiga	189.617.429	301.939.837	Third parties
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Pihak berelasi	-	10.040.800	Related party
Pihak ketiga	885.128.475	646.872.699	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham			Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	-	63.422.442	Associated
Perusahaan lain	<u>45.787.575</u>	<u>45.787.575</u>	Other company
Jumlah	<u>1.280.668.011</u>	<u>2.088.971.955</u>	Total

Deposito berjangka

	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Deposito wajib		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.000.000	10.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000	28.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>3.114.300</u>	<u>3.114.300</u>
Jumlah deposito wajib	<u>46.114.300</u>	<u>41.114.300</u>
Deposito biasa		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	53.400.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.500.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.200.000	154.190.553
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000	215.900.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.001.000	2.001.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.000.000	5.000.000
PT Bank Index Selindo	2.750.000	2.500.000
PT Bank Permata Tbk	2.100.000	2.500.000
PT Bank BJB	2.000.250	2.000.250
PT Bank Multi Artasentosa	1.100.000	-
PT Bank Mayora	1.000.000	3.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	700.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	400.000	400.000
PT Bank BPR Andalan	200.000	200.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000
PT BPR Mega Lestari	100.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	234.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	104.500.000
PT Bank Victoria Syariah	-	23.000.000
PT Bank Sumut	-	21.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	20.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	18.000.000
PT Bank SulutGo	-	14.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	11.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.000.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	1.000.000
PT Bank Harda Internasional	-	100.000
Jumlah	<u>105.951.250</u>	<u>840.091.803</u>

6. INVESTMENTS

Investments consist of:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	-	53.400.000	Related party
Pihak ketiga	160.134.532	920.047.921	Third parties
Efek diperdagangkan			Trading securities
Pihak berelasi	-	47.460.681	Related parties
Pihak ketiga	189.617.429	301.939.837	Third parties
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Pihak berelasi	-	10.040.800	Related party
Pihak ketiga	885.128.475	646.872.699	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham			Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	-	63.422.442	Associated
Perusahaan lain	<u>45.787.575</u>	<u>45.787.575</u>	Other company
Jumlah	<u>1.280.668.011</u>	<u>2.088.971.955</u>	Total

Time deposits

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Compulsory time deposits			Compulsory time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.000.000	10.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000	28.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>3.114.300</u>	<u>3.114.300</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	<u>46.114.300</u>	<u>41.114.300</u>	Total compulsory time deposits
Ordinary time deposits			Ordinary time deposits
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	53.400.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.500.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.200.000	154.190.553	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000	215.900.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.001.000	2.001.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.000.000	5.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Index Selindo	2.750.000	2.500.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Permata Tbk	2.100.000	2.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BJB	2.000.250	2.000.250	PT Bank BJB
PT Bank Multi Artasentosa	1.100.000	-	PT Bank Multi Artasentosa
PT Bank Mayora	1.000.000	3.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	700.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	400.000	400.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank BPR Andalan	200.000	200.000	PT Bank BPR Andalan
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT BPR Mega Lestari	100.000	-	PT BPR Mega Lestari
PT Bank Victoria International Tbk	-	234.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	104.500.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	23.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sumut	-	21.000.000	PT Bank Sumut
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	20.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	18.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank SulutGo	-	14.000.000	PT Bank SulutGo
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	11.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	1.000.000	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Harda Internasional	-	100.000	PT Bank Harda Internasional
Jumlah	<u>105.951.250</u>	<u>840.091.803</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.718.000	2.775.690	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.350.982	9.663.379	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	13.795.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	12.607.749	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	8.068.982	38.841.818	Total
Jumlah pihak ketiga	114.020.232	878.933.621	Total third parties
Jumlah deposito biasa	114.020.232	932.333.621	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	160.134.532	973.447.921	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	8,74%	9,47%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	7,83%	9,17%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,47%	2,77%	United States Dollar
Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:			Classification of time deposits based on period are as follows:
	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	29.851.250	42.701.250	1 month
1 - 3 bulan	84.414.300	619.014.300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	19.600.000	116.600.000	3 - 6 months
> 12 bulan	18.200.000	156.290.553	> 12 months
Jumlah Rupiah	152.065.550	934.606.103	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
1 - 3 bulan	8.068.982	33.231.319	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	5.610.499	3 - 6 months
Jumlah Dollar Amerika Serikat	8.068.982	38.841.818	Total United States Dollar
Jumlah	160.134.532	973.447.921	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81/2008 article 7 concerning the third Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning the financial health of insurance companies and reinsurance companies, the total required guarantee fund of an insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0,25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2016 and 2015, the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Efek diperdagangkan

Rincian efek diperdagangkan berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi					Bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		3.001.800	idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Reksadana					Mutual Fund
Reksadana Panin Dana Maksima - MN	-		22.681.938		Reksadana Panin Dana Maksima - MN
Reksadana Panin Dana Bersama Plus	-		7.746.458		Reksadana Panin Dana Bersama Plus
Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN	-		5.186.747		Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN
Reksadana Panin Dana Ultima	-		5.033.300		Reksadana Panin Dana Ultima
Reksadana Panin Dana Prima	-		3.072.254		Reksadana Panin Dana Prima
Reksadana Panin Dana Unggulan	-		738.184		Reksadana Panin Dana Unggulan
Jumlah Reksadana	-		44.458.881		Total mutual fund
Jumlah pihak berelasi	-		47.460.681		Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
PT Bank Victoria Internasional Tbk	92.121.600	idBBB+	84.256.910	idBBB+	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	25.327.000	idA-	23.450.000	idA	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	8.107.760	idA-	8.112.786	id A-	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.270.200	idAA	7.119.700	idAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Modernland Realty Tbk	5.067.150	idA	4.966.800	idA-	PT Modernland Realty Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	998.700	idA-	990.000	idA	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	513.010	idBBB+	100.577.380	idBBB+	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	-		17.019.310	idAA+	PT Bank Permata Tbk
PT Aneka Gas Industri Tbk	-		14.529.000	idA	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	-		5.102.848	idBBB	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
PT Ciputra Residence	-		5.059.983	idA	PT Ciputra Residence
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-		7.860.000	idA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-		4.779.000	idA-	PT Bank Bukopin Tbk
Medicom	-		975.200	idA+	Medicom
Jumlah	139.405.420		284.798.917		Total
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	-		11.843.697	BBB-	Government of Republic of Indonesia
Jumlah obligasi	139.405.420		296.642.614		Total bonds
Reksadana					Mutual fund
Rupiah					Rupiah
Reksadana Terproteksi MNC Dana					Reksadana Terproteksi MNC Dana
Terproteksi II	50.212.009		-		Terproteksi II
Reksadana Simas Saham Unggulan	-		2.424.757		Reksadana Simas Saham Unggulan
Jumlah	50.212.009		2.424.757		Total
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Reksadana Danamas Dollar	-		2.872.466		Reksadana Danamas Dollar
Jumlah reksadana	50.212.009		5.297.223		Total mutual fund
Jumlah pihak ketiga	189.617.429		301.939.837		Total third parties
Jumlah efek diperdagangkan	189.617.429		349.400.518		Total trading securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun					Average bond interest rate
Rupiah	10,91%		10,73%		per annum
Dollar Amerika Serikat	-		4,63%		Rupiah
					United States Dollar

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Efek tersedia untuk dijual

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015	
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating
Pihak berelasi				
Obligasi				
Rupiah				
PT Verena Multifinance Tbk	<u>-</u>		10.040.800	idA-
Pihak ketiga				
Obligasi				
Rupiah				
Pemerintah Republik Indonesia	304.426.000	idA	-	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	102.602.000	idBBB+	97.698.660	idA-
PT Bank Victoria International Tbk	80.119.500	idBBB+	75.566.236	idBBB+
PT Express Transindo Utama Tbk	68.910.300	idBBB+	68.310.000	idA
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.110.000	idBBB-	51.102.000	idBBB-
PT Bank Permata Tbk	48.534.400	idAA+	54.933.200	idAA+
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.056.000	idAAA	-	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	30.618.000	idAA-	-	-
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	24.969.750	idBBB	10.205.695	idBBB
PT Duta Anggada Realty Tbk	20.485.800	idBBB+	20.165.800	idA-
PT Lautan Luas Tbk	10.070.000	idA-	9.700.000	idA-
PT Astra Sedaya Finance	10.051.000	idAAA	9.800.000	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	10.004.000	idA	9.825.000	idA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	10.000.000	idA	9.788.000	idA-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.000.000	idAA+	5.820.000	idAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.193.000	idAA	20.342.000	idAA
PT Medco Energy International Tbk	5.001.000	idAA+	4.825.000	idAA-
PT Bank Bukopin Tbk	990.000	idA	30.966.000	idA
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	-	51.255.300	idA
PT Aneka Gas Industri Tbk	-	-	13.560.400	idA
PT Modernland Realty Tbk	-	-	10.100.000	idA
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-	-	10.020.000	idBBB+
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	6.000.000	idA-
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	8.046.862	idA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	1.000.200	idA
PT PP (Persero) Tbk	-	-	935.787	idA
Jumlah	<u>823.140.750</u>		<u>579.966.140</u>	
Dollar Amerika Serikat				
Pemerintah Republik Indonesia	61.987.725	BB+	8.779.883	BBB-
PT Pertamina (Persero)	-	-	24.481.303	BAA3
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	-	7.593.196	BB +
PT PLN (Persero)	-	-	2.190.177	BB +
Jumlah	<u>61.987.725</u>		<u>43.044.559</u>	
Saham				
Rupiah				
PT Greenwood Sejahtera Tbk	<u>-</u>		<u>23.862.000</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>885.128.475</u>		<u>646.872.699</u>	
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>885.128.475</u>		<u>656.913.499</u>	
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun				
Rupiah	9,68%		11,30%	
Dollar Amerika Serikat	5,00%		5,71%	

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Available-for-sale securities

Available securities according to issuers and rating of bond as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

Pihak berelasi			Related party
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
PT Verena Multifinance Tbk	<u>-</u>	10.040.800	PT Verena Multifinance Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	304.426.000	idA	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	102.602.000	idBBB+	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	80.119.500	idBBB+	PT Bank Victoria International Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	68.910.300	idBBB+	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.110.000	idBBB-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.534.400	idAA+	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.056.000	idAAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	30.618.000	idAA-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	24.969.750	idBBB	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
PT Duta Anggada Realty Tbk	20.485.800	idBBB+	PT Duta Anggada Realty Tbk
PT Lautan Luas Tbk	10.070.000	idA-	PT Lautan Luas Tbk
PT Astra Sedaya Finance	10.051.000	idAAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	10.004.000	idA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	10.000.000	idA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.000.000	idAA+	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.193.000	idAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Medco Energy International Tbk	5.001.000	idAA+	PT Medco Energy International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	990.000	idA	PT Bank Bukopin Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Aneka Gas Industri Tbk	-	-	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Modernland Realty Tbk	-	-	PT Modernland Realty Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-	-	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	-	-	PT PP (Persero) Tbk
Jumlah	<u>823.140.750</u>		Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	61.987.725	BB+	Government of Republic of Indonesia
PT Pertamina (Persero)	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT PLN (Persero)	-	-	PT PLN (Persero)
Jumlah	<u>61.987.725</u>		Total
Saham			Shares
Rupiah			Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk	<u>-</u>	23.862.000	PT Greenwood Sejahtera Tbk
Jumlah pihak ketiga	<u>885.128.475</u>		Total third parties
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>885.128.475</u>		Total available for sale securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun			Average bond interest rates per annum
Rupiah	9,68%	11,30%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5,00%	5,71%	United States Dollar

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal tahun	(37.271.436)	(30.441.527)	Beginning balance of the year
Perubahan tahun berjalan	11.147.224	(6.239.526)	Changes during the year
Kerugian yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	25.602.042	(298.273)	Realized loss on sales during the year
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>(292.110)</u>	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>(522.170)</u>	<u>(37.271.436)</u>	Ending balance of the year

Penyertaan dalam bentuk saham

Investments in shares of companies

	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		2016 Rp'000	2015 Rp'000
			2016	2015		
Metode ekuitas/Equity method						
PT Laksayudha Abadi	Jakarta	Properti/Property	-	36,00%	-	63.422.442
Investasi lainnya/Other investments						
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	19,88%	19,91%	<u>45.787.575</u>	<u>45.787.575</u>
Jumlah/Total					<u>45.787.575</u>	<u>109.210.017</u>

Ringkasan informasi keuangan dari PT Laksayudha Abadi (LA) adalah sebagai berikut:

Summary of PT Laksayudha Abadi (LA)'s financial information is as follows:

	2015 Rp'000	
Jumlah aset	494.360.771	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(182.668.678)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>311.692.093</u>	Net assets
Jumlah pendapatan	-	Total revenue
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>315.201</u>	Others income (loss)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	268.196	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>244.804</u>	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>513.000</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	29.017	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>26.486</u>	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>55.503</u>	Total comprehensive income for the year

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari LA yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in LA recognized in the financial statements:

	2015 Rp'000	
Aset bersih entitas asosiasi	311.692.093	Net assets of the associate
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	176.185.770	Equity attributable to owners of the company
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	36%	Proportion of the Company's ownership interest
Nilai tercatat bagian Perusahaan	<u>63.422.442</u>	Carrying amount of the Company's interest

Perusahaan melakukan penyertaan dalam bentuk saham pada LA sejak tahun 1999.

The Company has investment in shares in LA since 1999.

Mutasi investasi pada LA yang dicatat dengan metode ekuitas, adalah sebagai berikut:

The changes in investment on LA under the equity method are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	63.422.442	63.411.996	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 26)	(15.805)	96.550	Equity in net income (loss) of associate (Note 26)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	41.147	(86.104)	Share in other comprehensive income (loss) of associate
Pelepasan	<u>(63.447.784)</u>	-	Disposal
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>63.422.442</u>	Ending balance

Pada tanggal 18 November 2016, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya pada LA dengan nilai sebesar Rp 63.422.000 ribu. Kerugian atas pelepasan sebesar Rp 25.784 ribu dibebankan dalam tahun berjalan.

On November 18, 2016, the Company disposed all of its ownership in LA for Rp 63,422,000 thousand. Loss on disposal amounted to Rp 25,784 thousand are charged to profit or loss in the current year.

Investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 merupakan penyertaan wajib perusahaan asuransi, yang dicatat pada harga perolehan.

Investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 is a mandatory investment for an insurance company and is measured at cost.

7. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nasabah

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
First Capital Insurance Ltd	9.299	-	First Capital Insurance Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	37.413.053	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	5.368.517	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Dai-Ichi Life	-	85.435	PT Panin Dai-Ichi Life
PT Verena Multi Finance Tbk	-	33.456	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	18.923	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Panin Asset Management	<u>-</u>	<u>4.087</u>	PT Panin Asset Management
Jumlah pihak berelasi	9.299	42.923.471	Total related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(151)</u>	<u>(1.994.310)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>9.148</u>	<u>40.929.161</u>	Net

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
PT AON Indonesia	26.531.915	6.002.952	PT AON Indonesia
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	17.321.357	41.498.557	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Marsh Indonesia	9.596.349	1.100.527	PT Marsh Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	9.502.441	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Tanoto Group	8.267.654	-	Tanoto Group
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.318.120	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cahaya Fajar Kaltim	5.272.187	3.700.072	PT Cahaya Fajar Kaltim
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	<u>77.463.483</u>	<u>33.519.787</u>	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>159.273.506</u>	<u>85.821.895</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.433.022)</u>	<u>(9.135.886)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>156.840.484</u>	<u>76.686.009</u>	Net
Jumlah Piutang Premi	<u>156.849.632</u>	<u>117.615.170</u>	Total Premium Receivables

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	129.232.001	94.097.696	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	21.440.862	23.894.254	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	<u>8.609.942</u>	<u>10.753.416</u>	Due in > 120 days
Jumlah piutang premi	<u>159.282.805</u>	<u>128.745.366</u>	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.433.173)</u>	<u>(11.130.196)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>156.849.632</u>	<u>117.615.170</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	74.545.643	88.915.428	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	79.921.804	39.700.991	United States Dollar
Dollar Singapura	4.603.634	40.916	Singapore Dollar
Euro	142.573	43.210	Euro
Yen Jepang	40.365	22.519	Japanese Yen
Lainnya	<u>28.786</u>	<u>22.302</u>	Others
Jumlah	<u>159.282.805</u>	<u>128.745.366</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.433.173)</u>	<u>(11.130.196)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>156.849.632</u>	<u>117.615.170</u>	Net

d. Berdasarkan Bisnis

d. By Class of Business

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	89.517.360	83.701.734	Fire
Kendaraan bermotor	22.222.628	17.145.739	Motor vehicles
Pengangkutan	5.848.691	4.488.928	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.282.434	1.617.520	Health and personal accident
Lainnya	<u>39.411.692</u>	<u>21.791.445</u>	Others
Jumlah piutang premi	<u>159.282.805</u>	<u>128.745.366</u>	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.433.173)</u>	<u>(11.130.196)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>156.849.632</u>	<u>117.615.170</u>	Net

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	11.130.196	3.510.698	Beginning balance
Penambahan karena pengalihan dari FII	352.372	-	Addition from transfer of FII
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(9.049.395)</u>	<u>7.619.498</u>	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir	<u>2.433.173</u>	<u>11.130.196</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	82.870	-	Rupiah
Mata uang asing	<u>344.213</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
Jumlah pihak berelasi	<u>427.083</u>	<u>-</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	11.839.296	8.703.813	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>12.707.648</u>	<u>1.067.523</u>	Overseas reinsurers
Jumlah Rupiah	<u>24.546.944</u>	<u>9.771.336</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	19.226.334	14.634.061	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>7.539.467</u>	<u>347.436</u>	Overseas reinsurers
Jumlah mata uang asing	<u>26.765.801</u>	<u>14.981.497</u>	Total foreign currency
Jumlah pihak ketiga	<u>51.312.745</u>	<u>24.752.833</u>	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	<u>51.739.828</u>	<u>24.752.833</u>	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(891.750)</u>	<u>(4.240.967)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>50.848.078</u>	<u>20.511.866</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, AON Benfield Indonesia dan lainnya.

Local reinsurers are PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, AON Benfield Indonesia and others.

Reasuradur luar negeri terdiri dari First Capital Insurance Ltd, pihak berelasi, L.C.H (s) Pte Ltd, JLT Re, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, SAG Brokers (Hongkong) Limited, Allied World Assurance Company, Ltd dan lainnya.

Overseas reinsurers are First Capital Insurance Ltd, related party, L.C.H (s) Pte Ltd, JLT Re, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, SAG Brokers (Hongkong) Limited, Allied World Assurance Company, Ltd and others.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	35.713.539	12.775.226	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	7.657.407	8.389.649	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	<u>8.368.882</u>	<u>3.587.958</u>	Due in > 120 days
Jumlah	<u>51.739.828</u>	<u>24.752.833</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(891.750)</u>	<u>(4.240.967)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.848.078</u>	<u>20.511.866</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	24.629.813	9.771.336	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	26.418.945	14.845.439	United States Dollar
Dollar Singapura	538.493	135.367	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	152.219	-	Hongkong Dollar
Lainnya	<u>358</u>	<u>691</u>	Others
Jumlah	<u>51.739.828</u>	<u>24.752.833</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(891.750)</u>	<u>(4.240.967)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.848.078</u>	<u>20.511.866</u>	Net

d. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	45.741.109	19.590.050	Fire
Kendaraan bermotor	2.331.021	1.017.435	Motor vehicles
Pengangkutan	229.627	834.329	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.786	255.443	Health and personal accident
Lainnya	<u>3.435.285</u>	<u>3.055.576</u>	Others
Jumlah	<u>51.739.828</u>	<u>24.752.833</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(891.750)</u>	<u>(4.240.967)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.848.078</u>	<u>20.511.866</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	4.240.967	3.121.916	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(3.349.217)</u>	<u>1.119.051</u>	Provision (reserval of provision) during the year
Saldo akhir	<u>891.750</u>	<u>4.240.967</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terwujudnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurance share of unearned premium
Pihak berelasi	36.957.945	3.729.462	Related parties
Pihak ketiga	226.709.789	115.115.854	Third parties
Sub jumlah	<u>263.667.734</u>	<u>118.845.316</u>	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurance share of estimated claims liabilities
Pihak berelasi	75.823.100	-	Related parties
Pihak ketiga	363.888.562	120.465.962	Third parties
Sub jumlah	<u>439.711.662</u>	<u>120.465.962</u>	Sub total
Jumlah	<u>703.379.396</u>	<u>239.311.278</u>	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

Reinsurance share of unearned premium

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
First Capital Insurance Ltd	27.650.439	-	First Capital Insurance Ltd
Wentworth Insurance Company Ltd	9.212.150	-	Wentworth Insurance Company Ltd
Newline Group	90.341	-	Newline Group
Brit Syndicate	5.015	-	Brit Syndicate
PT Panin Daichi Life	-	3.729.462	PT Panin Daichi Life
Jumlah pihak berelasi	<u>36.957.945</u>	<u>3.729.462</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
L.C.H (S) Pte Ltd	43.646.047	-	L.C.H (S) Pte Ltd
Bowring Marsh	21.526.055	-	Bowring Marsh
PT Trinity Re Reinsurance Brokers	20.998.460	6.637.336	PT Trinity Re Reinsurance Brokers
Reasuransi Indonesia Utama	15.953.470	-	Reasuransi Indonesia Utama
UIB Asia Reinsurance Brokers	14.706.981	14.776.445	UIB Asia Reinsurance Brokers
Mitra Utama Reasuransi	14.095.786	-	Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.373.073	8.239.746	PT Reasuransi Nasional Indonesia
AON Benfield Brokers	8.533.266	10.046.290	AON Benfield Brokers
Tugu Reasuransi Indonesia	8.410.553	-	Tugu Reasuransi Indonesia
GIC of India	5.051.490	-	GIC of India
PT Asuransi Jasa Indonesia	4.735.169	5.143.397	PT Asuransi Jasa Indonesia
AIG Insurance Indonesia	796.062	5.885.580	AIG Insurance Indonesia
SAG Brokers	158.004	7.388.838	SAG Brokers
PT Reasuransi Internasional Indonesia	71.571	12.664.337	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	58.653.802	44.333.885	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>226.709.789</u>	<u>115.115.854</u>	Total third parties
Jumlah	<u>263.667.734</u>	<u>118.845.316</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	171.080.558	94.602.964	Fire
Rangka kapal	48.633.990	1.692.249	Marine hull
Rekayasa	20.323.984	2.600.109	Engineering
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.329.728	4.027.230	Health and personal accident
Pengangkutan	1.708.055	336.021	Marine cargo
Kendaraan bermotor	660.633	2.050.404	Motor vehicle
Lainnya	<u>15.930.786</u>	<u>13.536.339</u>	Others
Jumlah	<u>263.667.734</u>	<u>118.845.316</u>	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary Insurance, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign Insurance, Travel Insurance, Money Insurance dan Heavy Equipment.

Other reinsurer's share of unearned premiums are Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary Insurance, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign Insurance, Travel Insurance, Money Insurance and Heavy Equipment.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

Reinsurance share of estimated claims liabilities

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
First Capital Insurance Ltd	60.843.601	-	First Capital Insurance Ltd
Wentworth Insurance Company Ltd	<u>14.979.499</u>	<u>-</u>	Wentworth Insurance Company Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>75.823.100</u>	<u>-</u>	Total related parties
			Third parties
Pihak ketiga			L. C. H (s) Pte Ltd
L. C. H (s) Pte Ltd	110.339.367	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	22.067.569	32.723.443	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama	21.738.157	-	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Tugu Pratama Indonesia	21.714.832	22.389.995	Allied World Assurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	21.517.780	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.528.990	6.327.351	GIC of India
GIC of India	12.091.053	-	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	11.747.280	-	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Mitra Utama Reasuransi	9.883.238	19.069.775	PT Trynity Re Reinsurance Brokers
PT Trynity Re Reinsurance Brokers	9.821.051	5.459.054	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.265.604	5.222.680	Partner Re
Partner Re	6.787.168	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	5.649.129	-	Lainnya (masing-masing)
Lainnya (masing-masing)			di bawah Rp 5 miliar)
di bawah Rp 5 miliar)	82.737.344	29.273.664	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>363.888.562</u>	<u>120.465.962</u>	Total third parties
Jumlah	<u>439.711.662</u>	<u>120.465.962</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	179.602.732	40.319.616	Fire
Rangka kapal	115.565.864	4.005.500	Marine hull
Rekayasa	73.806.591	5.952.580	Engineering
Pengangkutan	12.278.336	-	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.631.121	4.441.046	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	854.181	3.000	Health and personal accident
Lainnya	<u>54.972.837</u>	<u>65.744.220</u>	Others
Jumlah	<u>439.711.662</u>	<u>120.465.962</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2016 and 2015.

10. ASET TETAP

10. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Penerapan metode revaluasi/ Implementation of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2016	Rp'000	At revaluation model
Model revaluasi:							
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	975.000	-	49.905.620	52.930.200	Land	
Bangunan	66.702.646	2.816.917	-	31.417.272	100.936.835	Building	
Sub jumlah	<u>68.752.226</u>	<u>3.791.917</u>	<u>-</u>	<u>81.322.892</u>	<u>153.867.035</u>	<u>Sub total</u>	
Model biaya:							
Pemilikan langsung							At cost model
Kendaraan bermotor	15.471.574	10.097.965	(1.499.880)	-	24.069.659	Motor vehicles	
Perlengkapan dan peralatan kantor	28.813.550	8.785.542	(2.905.912)	-	34.693.180	Office equipment and premises	
Prasarana kantor	-	7.008.454	-	-	7.008.454	Leasehold improvement	
Aset sewa pembiayaan							Leased asset
Kendaraan bermotor	1.600.000	-	-	-	1.600.000	Motor vehicles	
Sub jumlah	<u>45.885.124</u>	<u>25.891.961</u>	<u>(4.405.792)</u>	<u>-</u>	<u>67.371.293</u>	<u>Sub total</u>	
Jumlah	<u>114.637.350</u>	<u>29.683.878</u>	<u>(4.405.792)</u>	<u>81.322.892</u>	<u>221.238.328</u>	<u>Total</u>	
Model revaluasi:							
Akumulasi penyusutan							At revaluation model
Pemilikan langsung							Accumulated depreciation
Bangunan	10.739.407	5.448.546	-	(10.739.407)	5.448.546	Building	Direct acquisitions
Model biaya:							
Akumulasi penyusutan							At cost model
Kendaraan bermotor	8.614.667	6.409.841	(768.524)	-	14.255.984	Motor vehicles	
Perlengkapan dan peralatan kantor	17.988.751	9.298.424	(2.856.029)	-	24.431.146	Office equipment and premises	
Prasarana kantor	-	1.293.915	-	-	1.293.915	Leasehold improvement	
Aset sewa pembiayaan							Leased asset
Kendaraan bermotor	614.124	310.876	-	-	925.000	Motor vehicles	
Jumlah	<u>37.956.949</u>	<u>22.761.602</u>	<u>(3.624.553)</u>	<u>(10.739.407)</u>	<u>46.354.591</u>	<u>Total</u>	
Jumlah Tercatat	<u>76.680.401</u>			<u>92.062.299</u>	<u>174.883.737</u>	<u>Net Book Value</u>	

*) Termasuk penambahan aset tetap milik FII yang dialihkan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.385.490 ribu dan Rp 6.964.671 ribu (Catatan 1b).

*) Includes additions of redirected FII's premises and equipment with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 18,385,490 thousand and Rp 6,964,671 thousand, respectively (Note 1b).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Cost
Biaya perolehan Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	65.638.530	1.064.116	-	66.702.646	Building
Kendaraan bermotor	16.416.894	313.000	(1.258.320)	15.471.574	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	29.256.738	5.545.814	(5.989.002)	28.813.550	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	1.600.000	-	-	1.600.000	Motor vehicles
Jumlah	<u>114.961.742</u>	<u>6.922.930</u>	<u>(7.247.322)</u>	<u>114.637.350</u>	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated depreciation
Bangunan	7.425.718	3.313.689	-	10.739.407	Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	6.902.118	2.269.180	(556.631)	8.614.667	Building
Perlengkapan dan peralatan kantor	18.126.533	5.851.220	(5.989.002)	17.988.751	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan					Office equipment and premises
Kendaraan bermotor	330.763	283.361	-	614.124	Leased asset
Jumlah	<u>32.785.132</u>	<u>11.717.450</u>	<u>(6.545.633)</u>	<u>37.956.949</u>	Motor vehicles
Jumlah Tercatat	<u>82.176.610</u>			<u>76.680.401</u>	Total
					Net Book Value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah ter registrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2015.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The Company owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach and cost approach.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2016	
	Tanah/Land	Bangunan/Building
	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan	3.024.580	69.519.563
Akumulasi penyusutan	-	(14.208.255)
Jumlah	<u>3.024.580</u>	<u>55.311.308</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai wajar dari tanah dan bangunan sebesar Rp 150.075.118 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 86.128.981 ribu kepada Lippo Insurance dan Rp 84.467.624 ribu kepada Reliance Insurance dan Lippo Insurance.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Harga jual	918.492	1.143.850
Nilai buku	(781.239)	(701.689)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>137.253</u>	<u>442.161</u>

11. ASET TAKBERWUJUD

Merupakan nilai fasilitasi awal yang dibayarkan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk asuransi milik Perusahaan kepada para nasabah bank di Indonesia dan nilai penjaminan yang diberikan oleh PT Panin Financial Tbk, selaku entitas induk dari Bank Panin, untuk menjamin kelangsungan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan Bank Panin tersebut.

Nilai awal aset takberwujud sebesar Rp 916.197.600 ribu, termasuk PPN, yang akan diamortisasi selama 20 tahun sejak November 2016.

If the land and buildings were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

As of December 31, 2015 the fair value of land and building amounted to Rp 150,075,118 thousand.

As of December 31, 2016 and 2015, premises and equipment, except land, are insured for Rp 86,128,981 thousand to Lippo Insurance and Rp 84,467,624 thousand to Reliance Insurance and Lippo Insurance.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no contractual commitment in acquisition of premises and equipment.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

Gain on sale of premises and equipment are as follows:

11. INTANGIBLE ASSETS

Represents the value of initial facilities were paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) to promote, introduce and explain the insurance product of the Company to the bank customers in Indonesia and the value of the guarantee provided by PT Panin Financial Tbk, as the parent entity of Bank Panin, to ensure continuity of the cooperation agreement between the Company and Bank Panin.

Initial value of intangible assets amounted to Rp 916,197,600 thousand, including VAT, which will be amortized over 20 years since November 2016.

12. ASET LAIN-LAIN– BERSIH

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Piutang pihak berelasi	54.625.029	-	Receivables from related party
Piutang bunga deposito dan obligasi	8.854.663	12.236.145	Accrued interest on time deposits and bonds
Pajak dibayar dimuka	6.957.341	14.140.333	Prepaid taxes
Akumulasi dana program asuransi	3.735.385	15.739.687	Accumulated fund insurance program
Piutang pegawai	2.223.605	3.708.454	Employee loan
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	703.302	382.611	Receivables from sales of salvage items
Lainnya	<u>1.177.879</u>	<u>1.321.315</u>	Others
Jumlah	<u>78.277.204</u>	<u>47.528.545</u>	Total

Piutang Pihak Berelasi

Merupakan piutang yang berasal dari pengalihan aset dan liabilitas FII kepada Perusahaan (Catatan 1b dan 42).

12. OTHER ASSETS– NET

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Piutang pihak berelasi	54.625.029	-	Receivables from related party
Piutang bunga deposito dan obligasi	8.854.663	12.236.145	Accrued interest on time deposits and bonds
Pajak dibayar dimuka	6.957.341	14.140.333	Prepaid taxes
Akumulasi dana program asuransi	3.735.385	15.739.687	Accumulated fund insurance program
Piutang pegawai	2.223.605	3.708.454	Employee loan
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	703.302	382.611	Receivables from sales of salvage items
Lainnya	<u>1.177.879</u>	<u>1.321.315</u>	Others
Jumlah	<u>78.277.204</u>	<u>47.528.545</u>	Total

Receivables from Related Party

Represents receivables from transfer portfolio of FII's assets and liabilities (Notes 1b and 42).

Pajak Dibayar di Muka

Terdiri dari:

Prepaid Taxes

Consist of:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
PPh pasal 28A (Catatan 30)	6.957.341	-	Tax article 28A (Note 30)
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar			Tax Assessment Letters for Underpayment
Tahun 2010	-	6.877.384	Year 2010
Tahun 2011	-	4.501.079	Year 2011
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi aset tetap	<u>-</u>	<u>2.761.870</u>	Income tax on the excess of revaluation of premises
	<u>6.957.341</u>	<u>14.140.333</u>	

Akumulasi Dana Program Asuransi

Merupakan pendanaan Perusahaan melalui PT Panin Dai-chi Life, pihak berelasi untuk tahun 2015 (Catatan 33), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

Accumulated Fund Insurance Program

Represents the Company's fund through PT Panin Dai-chi Life, a related party in 2015 (Note 33), to cover the Company's post-employment benefit liabilities.

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan Nasabah

13. CLAIMS PAYABLE

a. By Customer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	118.045	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>50.849</u>	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>168.894</u>	Total related parties
Pihak ketiga	<u>19.308.586</u>	<u>2.108.582</u>	Third parties
Jumlah Utang Klaim	<u>19.308.586</u>	<u>2.277.476</u>	Total Claim Payables

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	11.765.975	172.909	Fire
Kendaraan bermotor	2.463.641	851.711	Motor vehicles
Rangka kapal	679.445	-	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	531.131	238.371	Health and personal accident
Lainnya	3.868.394	1.014.485	Others
Jumlah	19.308.586	2.277.476	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	12.687.101	1.293.800	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6.010.649	983.676	United States Dollar
Dollar Singapura	610.836	-	Singapore Dollar
Jumlah	19.308.586	2.277.476	Total

Jangka waktu utang klaim antara 30 - 60 hari.

The terms for claim payables are 30 - 60 days.

14. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	15.655.726	-	Rupiah
Mata uang asing	10.964.973	-	Foreign currencies
Jumlah - Pihak berelasi	26.620.699	-	Total - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	15.329.606	27.485.574	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	4.909.457	17.041.399	Overseas reinsurers
Jumlah - Rupiah	20.239.063	44.526.973	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	39.421.676	20.446.973	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	49.278.824	14.750.923	Overseas reinsurers
Jumlah - Mata uang asing	88.700.500	35.197.896	Total - Foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	108.939.563	79.724.869	Total - Third parties
Jumlah Utang Reasuransi	135.560.262	79.724.869	Total Reinsurer Payables

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Simas Reinsurance Brokers dan lainnya.

Reasuradur luar negeri terdiri dari First Capital Insurance Ltd dan Wentworth Insurance Company Ltd, pihak berelasi, Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd., dan lainnya.

Local reinsurers consist of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Simas Reinsurance Brokers and others.

Overseas reinsurers consist of First Capital Insurance Ltd and Wentworth Insurance Company Ltd, related parties, Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd., and others.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Hari) **b. By Age Category (Days)**

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	97.105.494	49.846.359	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	38.454.768	29.878.510	Due in > 60 days
Jumlah	<u>135.560.262</u>	<u>79.724.869</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	35.894.788	44.526.973	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	97.326.521	35.148.298	United States Dollar
Dollar Singapura	2.280.121	10.581	Singapore Dollar
Euro	45.407	21.961	Euro
Yen Jepang	13.359	9.472	Japanese Yen
Lainnya	66	7.584	Others
Jumlah	<u>135.560.262</u>	<u>79.724.869</u>	Total

d. Berdasarkan Bisnis

d. By Class of Business

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	96.454.365	65.441.869	Fire
Rangka kapal	17.957.521	770.641	Marine hull
Rekayasa	8.673.912	933.153	Engineering
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.780.050	191.053	Health and personal accident
Lainnya	10.694.414	12.388.153	Others
Jumlah	<u>135.560.262</u>	<u>79.724.869</u>	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	-	203.371	Corporate income tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.856.469	3.877.667	Article 21
Pasal 23	140.870	136.688	Article 23
Pasal 4(2)	33.324	-	Article 4(2)
Jumlah	<u>6.030.663</u>	<u>4.217.726</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Bonus karyawan	29.370.237	21.338.881	Employees' bonus
Pendidikan	7.940.166	4.940.166	Education
Pemasaran	3.262.917	2.400.000	Marketing
Jasa profesional	475.000	669.342	Professional fees
Lainnya	5.811.184	3.353.254	Others
Jumlah	<u>46.859.504</u>	<u>32.701.643</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo sebagaimana tercantum dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments	
	2016 Rp'000	2015 Rp'000	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	41.611	499.600	33.311	400.000
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	-	41.627	-	33.318
Subjumlah	41.611	541.227	33.311	433.318
Dikurangi: beban bunga	(8.300)	(107.909)	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	33.311	433.318	33.311	433.318

Utang sewa pembiayaan berasal dari transaksi sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi untuk tahun 2015 (Catatan 33).

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 8,3% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

The future minimum lease payments based on maturity as stated on the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The lease payable represents payable arising from the lease of a motor vehicle with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a related party transaction in 2015 (Note 33).

The lease has a term of 3 years with effective interest rate at 8.3% per annum. The lease payable is denominated in Rupiah, payable monthly at a fixed amount.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Utang pengembalian premi	36.470.110	51.707.715	Premium refund payable
Lainnya	15.483.689	12.193.722	Others
Jumlah	51.953.799	63.901.437	Total

Utang Pengembalian Premi

Merupakan utang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa selisih lebih antara premi asuransi kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh Bank Panin dengan jumlah aktual premi asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh Perusahaan. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga.

18. OTHER LIABILITIES

Premium Refund Payable

Represents payable to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of the excess of motor vehicle insurance premiums paid by Bank Panin over the actual amount of motor vehicle insurance premiums issued by the Company. This account is payable on demand and is not interest bearing.

19. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

19. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	591.199.743	239.759.307	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	-	253.101.669	Related parties
Pihak ketiga	255.792.198	27.622.431	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak berelasi	1.623.638	174.387.468	Related parties
Pihak ketiga	507.295.303	174.368.804	Third parties
Jumlah	1.355.910.882	869.239.679	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	222.795.057	62.824.811	Fire
Rangka kapal	117.625.039	5.410.000	Marine hull
Kendaraan bermotor	74.248.879	65.806.268	Motor vehicle
Pengangkutan	21.544.801	6.894.849	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.530.259	13.675.796	Health and personal accident
Lainnya	<u>144.455.708</u>	<u>85.147.583</u>	Others
Jumlah	<u>591.199.743</u>	<u>239.759.307</u>	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 22.137.427 ribu dan Rp 10.013.024 ribu pada tahun 2016 dan 2015.

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of businesses are as follows:

	2015 Rp'000	
Fire	62.824.811	
Marine hull	5.410.000	
Motor vehicle	65.806.268	
Marine cargo	6.894.849	
Health and personal accident	13.675.796	
Others	85.147.583	
Total	239.759.307	

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 22,137,427 thousand and Rp 10,013,024 thousand in 2016 and 2015, respectively.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	197.788.342	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	54.067.399	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	<u>-</u>	<u>1.245.928</u>	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>253.101.669</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	171.142.927	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	53.971.358	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	1.872.602	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.387.438	1.718.879	PT Bank Permata Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	1.166.217	221.770	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bunga Matahari Digital	1.159.989	1.176.409	PT Bunga Matahari Digital
PT Bank ANZ Indonesia	844.247	886.254	PT Bank ANZ Indonesia
Mitra Iswara Rorimpandey	59.084	561.200	Mitra Iswara Rorimpandey
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>24.188.336</u>	<u>23.057.919</u>	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah pihak ketiga	<u>255.792.198</u>	<u>27.622.431</u>	Total third parties
Jumlah	<u>255.792.198</u>	<u>280.724.100</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kendaraan bermotor	182.436.838	205.376.389	Motor vehicle
Kebakaran	69.659.715	71.864.932	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.247.529	3.194.493	Health and personal accident
Lainnya	<u>448.116</u>	<u>288.286</u>	Others
Jumlah	<u>255.792.198</u>	<u>280.724.100</u>	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

a. Berdasarkan Nasabah

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
First Capital Insurance Ltd	1.623.638	-	First Capital Insurance Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	135.626.953	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	37.496.197	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	999.075	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Dai-Ichi Life	-	96.858	PT Panin Dai-Ichi Life
PT Panin Asset Management	-	88.552	PT Panin Asset Management
PT Panin Sekuritas Tbk	-	59.662	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	20.171	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>1.623.638</u>	<u>174.387.468</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.338.191	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	46.530.349	28.738.517	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	38.230.950	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Marsh Indonesia	35.553.712	-	PT Marsh Indonesia
L. C. H. (S) Pte Ltd	33.440.345	-	L. C. H. (S) Pte Ltd
PT AON Indonesia Tbk	20.937.741	13.316.026	PT AON Indonesia Tbk
Olympindo Multi Finance	14.410.576	-	Olympindo Multi Finance
Talisman Insurance Brokers	12.919.283	-	Talisman Insurance Brokers
PT Lestari Cipta Hokindo	12.362.589	-	PT Lestari Cipta Hokindo
Tri Dharma Proteksi	8.484.604	-	Tri Dharma Proteksi
KBRU Insurance Brokers	6.721.587	-	KBRU Insurance Brokers
PT Cahaya Fajar Kaltim	5.895.218	3.989.493	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Bank Central Asia Tbk	3.525.373	5.993.819	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>183.944.785</u>	<u>122.330.949</u>	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>507.295.303</u>	<u>174.368.804</u>	Total third parties
Jumlah	<u>508.918.941</u>	<u>348.756.272</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	222.112.858	147.926.690	Fire
Kendaraan bermotor	175.814.251	158.105.857	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	15.437.490	13.624.668	Health and personal accident
Pengangkutan	3.528.091	3.048.290	Marine cargo
Lainnya	<u>92.026.251</u>	<u>26.050.767</u>	Others
Jumlah	<u>508.918.941</u>	<u>348.756.272</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Marine Hull, Marine Builder Risk, Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Chasier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant dan Machinery, dan Civil Engineering Completed Risk.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal PT Milliman Indonesia sebesar Rp 1.144.184.178 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan aktuaris internal sebesar Rp 719.457.877 ribu pada tanggal 31 Desember 2015.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

Other unearned premiums relate to Marine Hull, Marine Builder Risk, Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Chasier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant and Machinery, and Civil Engineering Completed Risk.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2016 and 2015 is calculated by external actuary PT Milliman Indonesia and internal actuary, amounted to Rp 1,144,184,178 thousand and Rp 719,457,877 thousand, respectively.

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2016				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	69.659.715	109.438.655	222.795.057	401.893.427	Fire
Kendaraan bermotor	182.436.838	121.137.921	74.248.879	377.823.638	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.247.529	7.583.190	10.530.259	21.360.978	Health and personal accident
Pengangkutan	65	1.208.913	21.544.801	22.753.779	Marine cargo
Lainnya	448.051	57.823.558	262.080.747	320.352.356	Others
Jumlah	255.792.198	297.192.237	591.199.743	1.144.184.178	Total
2015					
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	205.376.389	95.123.457	65.806.268	366.306.114	Motor vehicle
Kebakaran	71.864.932	88.320.955	62.824.811	223.010.698	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.194.493	8.387.616	13.675.796	25.257.905	Health and personal accident
Pengangkutan	2.099	1.227.490	6.894.849	8.124.438	Marine cargo
Lainnya	286.187	5.914.952	90.557.583	96.758.722	Others
Jumlah	280.724.100	198.974.470	239.759.307	719.457.877	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2016 and 2015 are as follows:

- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2016		2015		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	
Kebakaran	31%	10%	45%	15%	Fire
Kendaraan bermotor	60%	10%	45%	15%	Motor vehicle
Pengangkutan	23%	10%	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	77%	10%	65%	15%	Health
Kecelakaan	23%	10%	10%	15%	Accident
Lainnya	23%	10%	5%	15%	Others

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

Bisnis	2016		2015		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	
Kebakaran	31%	10%	45%	15%	Fire
Kendaraan bermotor	60%	10%	45%	15%	Motor vehicle
Pengangkutan	23%	10%	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	77%	10%	65%	15%	Health
Kecelakaan	23%	10%	10%	15%	Accident
Lainnya	23%	10%	5%	15%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan sebesar 10% tahun 2016 dan 15% tahun 2015 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 10% in 2016 and 15% in 2015 of the unearned premium.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2016			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
			%	
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.202	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.310.503	12,24	61.231.050	Public (below 5% each)
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total
Nama pemegang saham	2015			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
			%	
PT Paninvest Tbk	2.781.569.791	55,61	278.156.980	PT Paninvest Tbk
PT Panin Financial Tbk	806.103.041	16,12	80.610.304	PT Panin Financial Tbk
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	701.923.965	14,03	70.192.396	Dana Pensiun Karyawan Bank Panin
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mu'Min Ali Gunawan	67.153	-	6.715	Mu'Min Ali Gunawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	323.888.566	6,48	32.388.857	Public (below 5% each)
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding are as follows:

	Lembar/Shares
Saldo 1 Januari 2015	3.322.733.109
Penambahan saham yang berasal dari pertukaran saham PI menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	1.678.819.407
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	5.001.552.516

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2015	106.958.039	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor yang berasal dari pertukaran saham PI menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	<u>156.118.059</u>	Addition of capital stock arising from the swap of PI's shares into Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	<u>263.076.098</u>	Balance as of December 31, 2016 and 2015

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2016

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 46 tanggal 23 Juni 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2015

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 104 tanggal 25 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.227.330 ribu atau Rp 10 per saham. Pada tanggal 10 Juli 2015, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

23. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control, with details as follows:

22. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2016

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 46 dated June 23, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

2015

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 104 dated June 25, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 33,227,330 thousand or Rp 10 per share. On July 10, 2015, such cash dividends have been paid to stockholders.

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	89.300.429	-	Gain on revaluation of premises (Note 10)
Kerugian aktuarial (Catatan 32)	(7.131.813)	(5.966.329)	Actuarial loss (Note 32)
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual (Catatan 6)	(522.170)	(37.271.436)	Changes in fair value of AFS securities (Note 6)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi (Catatan 6)	-	(65.973)	Share of other comprehensive loss of associated (Note 6)
Total rugi komprehensif lain	<u>81.646.446</u>	<u>(43.303.738)</u>	Total other comprehensive loss

24. PENDAPATAN PREMI

24. PREMIUM INCOME

	2016				
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	343.169.672	(45.879.000)	(4.557.836)	292.732.836	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	165.841.505	(4.405.915)	(22.315.466)	139.120.124	Health and personal accident
Kebakaran	376.474.146	(13.478.075)	(280.082.216)	82.913.855	Fire
Pengangkutan	28.752.068	(2.161.346)	(4.408.247)	22.182.475	Marine cargo
Lainnya	67.659.928	(681.755)	(58.062.348)	8.915.825	Others
Sub jumlah	<u>981.897.319</u>	<u>(66.606.091)</u>	<u>(369.426.113)</u>	<u>545.865.115</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	12.492.255	-	(1.463.767)	11.028.488	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.531.043)	-	1.248.858	(282.185)	Health and personal accident
Kebakaran	(10.554.472)	-	18.204.377	7.649.905	Fire
Pengangkutan	563.965	-	605.031	1.168.996	Marine cargo
Lainnya	(2.159.205)	-	5.377.759	3.218.554	Others
Sub jumlah	<u>(1.188.500)</u>	<u>-</u>	<u>23.972.258</u>	<u>22.783.758</u>	Sub total
Jumlah	<u>980.708.819</u>	<u>(66.606.091)</u>	<u>(345.453.855)</u>	<u>568.648.873</u>	Total
	2015				
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	367.726.042	(48.045.127)	(7.839.623)	311.841.292	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	161.959.509	(5.773.636)	(7.880.921)	148.304.952	Health and personal accident
Kebakaran	287.595.990	(11.059.166)	(179.635.978)	96.900.846	Fire
Pengangkutan	24.444.914	(1.347.696)	(4.104.555)	18.992.663	Marine cargo
Lainnya	64.791.564	(811.368)	(44.530.936)	19.449.260	Others
Sub jumlah	<u>906.518.019</u>	<u>(67.036.993)</u>	<u>(243.992.013)</u>	<u>595.489.013</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	2.720.257	-	(789.224)	1.931.033	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	9.386.374	-	(2.323.513)	7.062.861	Health and personal accident
Kebakaran	(14.553.105)	-	3.745.640	(10.807.465)	Fire
Pengangkutan	4.215.811	-	(930.163)	3.285.648	Marine cargo
Lainnya	13.079.432	-	(11.366.961)	1.712.471	Others
Sub jumlah	<u>14.848.769</u>	<u>-</u>	<u>(11.664.221)</u>	<u>3.184.548</u>	Sub total
Jumlah	<u>921.366.788</u>	<u>(67.036.993)</u>	<u>(255.656.234)</u>	<u>598.673.561</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	221.946.259	359.152.670	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	63.286.563	82.335.968	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4.696.744	4.440.869	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	1.764.360	2.063.504	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	297.058	-	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	159.391	-	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-Chi Life	62.877	-	PT Panin Dai-Chi Life
PT Paninvest Tbk	16.604	17.920	PT Paninvest Tbk
Jumlah	<u>292.229.856</u>	<u>448.010.931</u>	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015:

The details of gross premium income from related parties in 2016 and 2015 (Note 33) are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	221.946.259	359.152.670	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>22.60%</u>	<u>39,62%</u>	
			PT Bank Pan Indonesia Tbk

25. BEBAN KLAIM

25. CLAIMS EXPENSES

	2016			Claims
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				
Kendaraan bermotor	190.174.794	(2.976.121)	187.198.673	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	108.899.825	(466.844)	108.432.981	Health and personal accident
Kebakaran	87.552.678	(53.713.254)	33.839.424	Fire
Pengangkutan	6.385.488	(49.277)	6.336.211	Marine cargo
Lainnya	12.679.417	(7.951.879)	4.727.538	Others
Sub jumlah	<u>405.692.202</u>	<u>(65.157.375)</u>	<u>340.534.827</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	148.303	1.809.924	1.958.227	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(3.333.991)	(786.216)	(4.120.207)	Health and personal accident
Kebakaran	32.064.824	(25.586.648)	6.478.176	Fire
Pengangkutan	10.275.289	(11.081.506)	(806.217)	Marine cargo
Lainnya	(19.579.614)	15.093.610	(4.486.004)	Others
Sub jumlah	<u>19.574.811</u>	<u>(20.550.836)</u>	<u>(976.025)</u>	Sub total
Jumlah			<u>339.558.802</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2015		
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Klaim			Claims
Kendaraan bermotor	195.625.385	(2.738.119)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	111.996.993	(639.903)	Health and personal accident
Kebakaran	69.407.091	(47.045.099)	Fire
Pengangkutan	3.246.810	(496.612)	Marine cargo
Lainnya	23.725.716	(20.858.593)	Others
Sub jumlah	<u>404.001.995</u>	<u>(71.778.326)</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim			Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	(6.609.949)	(629.442)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.387.729)	793	Health and personal accident
Kebakaran	11.197.881	(9.657.825)	Fire
Pengangkutan	3.943.310	22.206	Marine cargo
Lainnya	(6.327.140)	4.959.210	Others
Sub jumlah	<u>816.373</u>	<u>(5.305.058)</u>	Sub total
Jumlah			Total
		<u>327.734.984</u>	

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

The details of gross claims expenses from related parties in 2016 and 2015 (Note 33), are as follows:

	2016	2015	PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Clipan Finance Indonesia Tbk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk PT Verena Multi Finance Tbk PT Panin Sekuritas Tbk PT Panin Asset Management PT Panin Dai-Chi Life
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	118.421.995	162.109.747	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	23.977.374	29.754.127	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.396.263	2.249.889	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	435.158	987.193	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	167.802	-	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	16.983	-	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-Chi Life	<u>2.920</u>	-	PT Panin Dai-Chi Life
Jumlah	<u>145.418.495</u>	<u>195.100.956</u>	Total

Berikut ini adalah rincian klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015:

Gross claims in 2016 and 2015 include gross claims from following customers which represent more than 10% of total gross claims expenses for the respective years:

	2016		2015		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	Rp'000	Percentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	Rp'000	Percentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>118.421.995</u>	29,19%	<u>162.109.747</u>	40,13%	

26. HASIL INVESTASI

26. INVESTMENT INCOME

	2016	2015	Interest on time deposits and bonds Unrealized gain (loss) on trading securities Gain (loss) on sale of bonds and mutual funds Gain on foreign exchange - net Dividend income from PT Reasuransi Maipark Indonesia Equity in net income (loss) of associate (Note 6) Others
	Rp'000	Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	160.283.106	148.138.460	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek diperdagangkan	4.337.748	(6.564.543)	
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi dan reksadana	(1.633.510)	538.278	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	20.795	1.358.287	
Dividen dari PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.967.096	2.294.320	
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 6)	(15.805)	96.550	
Lainnya	-	164.355	
Jumlah	<u>165.959.430</u>	<u>146.025.707</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Hasil administrasi polis	4.513.083	4.480.595	Policy administration fee
Jasa giro	610.759	666.464	Interest on cash in bank
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(3.354.622)	5.686.133	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lainnya	<u>11.691.162</u>	<u>1.543.895</u>	Others
Jumlah	<u><u>13.460.382</u></u>	<u><u>12.377.087</u></u>	Total

28. BEBAN KOMISI NETO – BERSIH

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kendaraan bermotor	39.452.700	40.451.611	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.966.275	3.622.449	Health and personal accident
Pengangkutan	1.854.531	1.856.115	Cargo
Kebakaran	(11.610.787)	(14.756.089)	Fire
Lainnya	<u>(2.394.342)</u>	<u>(2.466.001)</u>	Others
Jumlah	<u><u>31.268.377</u></u>	<u><u>28.708.085</u></u>	Total

29. BEBAN USAHA

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	64.691.371	60.851.986	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	58.382.425	23.581.747	Holiday allowances and bonus
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	18.213.455	14.812.768	Post-employment benefits (Note 32)
Tunjangan PPh karyawan	13.500.000	8.660.284	Employee tax allowances
Provident fund	18.591.216	3.863.476	Provident fund
Pelatihan dan pendidikan	10.724.081	7.185.906	Training and education
Lainnya	<u>2.866.745</u>	<u>3.784.636</u>	Others
Jumlah Tenaga Kerja	<u>186.969.293</u>	<u>122.740.803</u>	Total Personnel
Penyusutan (Catatan 10)	15.796.931	11.717.450	Depreciation (Note 10)
Pemasaran	8.993.960	9.004.092	Marketing
Sewa (Catatan 33)	7.343.462	7.563.746	Rental (Note 33)
Perlengkapan kantor	5.039.220	4.386.428	Office supplies
Jasa profesional	4.402.448	3.644.764	Professional fees
Perjalanan	3.085.494	1.306.605	Travelling
Telepon, teleks dan faksimili	3.010.334	3.293.738	Telephone, telex and fax
Beban asosiasi	1.800.511	1.420.809	Association fee
Beban merger	-	5.150.259	Merger expenses
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(12.398.612)	8.738.549	Provision (reversal of provision) for impairment losses
Lainnya	<u>14.351.639</u>	<u>9.716.992</u>	Others
Jumlah	<u><u>238.394.680</u></u>	<u><u>188.684.235</u></u>	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Pajak kini	-	24.598.890
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	11.378.463	533.943
Pajak tangguhan	(2.838.059)	(6.934.034)
Jumlah	<u>8.540.404</u>	<u>18.198.799</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	138.846.826	211.949.051	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	18.213.455	18.008.995	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(39.963.091)	(83.752)	Post-employment benefits paid
Pembentukan IBNR	12.124.403	-	Allowance for IBNR
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.398.612)	8.738.549	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.761.838)	1.499.267	Unearned premium
Penyusutan dan amortisasi	1.106.009	89.713	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(89.124)	(516.639)	Finance lease
Jumlah	<u>(23.768.798)</u>	<u>27.736.133</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Tunjangan asuransi karyawan	1.011.881	1.830.804	Employee insurance benefits
Kesejahteraan karyawan	12.004.302	-	Provident fund
Penyusutan	216.491	322.417	Depreciation
Pemeliharaan kendaraan	113.543	89.112	Vehicle maintenance
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	15.805	(96.550)	Equity in net income or (loss) of associate
Jasa giro	(610.759)	(666.464)	Interest on cash in banks
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	(4.337.748)	6.564.543	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading securities
Keuntungan (kerugian) pelepasan investasi	1.633.510	(538.278)	Gain (loss) on sale of investments
Bunga deposito berjangka, reksadana dan obligasi	(160.283.106)	(148.138.460)	Interest on time deposits, mutual fund and bonds
Lain-lain	<u>37.019</u>	<u>(656.748)</u>	Others
Jumlah	<u>(150.199.062)</u>	<u>(141.289.624)</u>	Total
Laba (rugi) kena pajak	<u>(35.121.034)</u>	<u>98.395.560</u>	Taxable income (loss)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	-	24.598.890	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(495.538)	(344.148)	Article 23
Pasal 25	<u>(6.461.803)</u>	<u>(24.051.371)</u>	Article 25
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka)			Current tax payable (prepaid tax)
(Catatan 12 dan 15)	<u>(6.957.341)</u>	<u>203.371</u>	(Notes 12 and 15)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2015 dan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 7.554.027 ribu untuk tahun pajak 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 2 Maret 2015 dan 27 April 2015.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 5.506.572 ribu untuk tahun pajak 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Mei 2015 dan 10 Juni 2015.

Perusahaan tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut dan telah mengajukan surat keberatan sebesar Rp 11.378.463 ribu pada tahun 2015 dan disajikan dalam bagian aset lainnya (Catatan 12). Pada tahun 2016, manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan proses tersebut dan membebakkannya di dalam laba rugi tahun berjalan.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	2016 Rp '000	2015 Rp '000
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Surplus revaluasi aset tetap	(2.761.870)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 32)	<u>388.495</u>	<u>(807.675)</u>
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.373.375)</u>	<u>(807.675)</u>

The Company's taxable income reconciliation becomes the basis for filing its annual corporate income tax in 2015 and in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company to the Tax Service Office.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

On February 5, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 7,554,027 thousand for fiscal year 2010. The Company has made a full payment for the underpayment amount on March 2, 2015 and April 27, 2015.

On April 29 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 5,506,572 thousand for fiscal year 2011. The Company has made a full payment for the underpayment amount on May 25, 2015 and June 10, 2015.

The Company has filed objection on tax assessment letters for underpayment (SKPKB) for fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp 11,378,463 thousand and presented the payment made for the underpayment of taxes as other assets as of December 31, 2015 (Note 12). In 2016, the management decided not to proceed the objection and charged to profit or loss as an adjustment to tax expense.

Income tax recognized in other comprehensive income

Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Gain on revaluation of premises
Actuarial gain (loss) (Note 32)
Total income tax recognized in other comprehensive income

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Pengalihan dari FII (Catatan 1b)/ Transfer from FII (Note 1b)	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.163.659	(5.437.409)	388.495	972.605	12.087.350
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.892.790	(3.099.653)	-	88.093	881.230
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.256	3.031.101	-	990.224	6.524.581
Aset sewa pembiayaan	(138.135)	(22.281)	-	-	(160.416)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.915.588)	(690.459)	-	2.863.585	(1.742.462)
Penyusutan dan amortisasi	(115.779)	276.502	-	(294.380)	(133.657)
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	683.710	Accrued expense
Rugi fiskal	-	8.780.258	-	-	8.780.258
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	18.390.203	2.838.059	388.495	5.303.837	26.920.594
					Deferred tax assets (liabilities) - net
		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income			
	1 Januari/ January 1, 2015	31 Desember/ December 31, 2015			
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.490.023	4.481.311	(807.675)	16.163.659	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.708.153	2.184.637	-	3.892.790	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.256	-	-	2.503.256	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	(8.976)	(129.159)	-	(138.135)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.290.405)	374.817	-	(3.915.588)	Unearned premium
Penyusutan	(138.207)	22.428	-	(115.779)	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	12.263.844	6.934.034	(807.675)	18.390.203	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>138.846.826</u>	<u>211.949.051</u>	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>34.711.707</u>	<u>52.987.262</u>	Income tax at effective tax rate
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	11.378.463	533.943	Adjustment for current tax of prior period
Jumlah Beban Pajak	<u>(37.549.766)</u>	<u>(35.322.406)</u>	Tax effect of permanent differences
	<u>8.540.404</u>	<u>18.198.799</u>	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000

Laba bersih

Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih

130.306.422

193.750.252

Net income

Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:

Net income

Jumlah saham (dalam angka penuh)

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian

Lembar/Share

Lembar/Share

5.001.552.516

4.159.958.692

Number of shares (in full)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

32. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 572 dan 439 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000

Net income

Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:

Net income

Number of shares (in full)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 was 572 and 439 employees, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	6.981.539	4.317.743	Current service cost
Biaya bunga	4.912.310	3.028.884	Interest cost
Biaya pisah	18.854.549	-	Termination cost
Kurtailmen/penyelesaian	(16.930.618)	-	Due to curtailment/settlement
Biaya jasa lalu	4.395.675	10.662.368	Past service cost
Jumlah	<u>18.213.455</u>	<u>18.008.995</u>	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
(Keuntungan) kerugian aktuarial	1.553.979	(3.230.701)	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>19.767.434</u>	<u>14.778.294</u>	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh hasil investasi dari pendanaan yang dilakukan melalui Panin Dai-ichi Life, pihak berelasi, sebesar Rp 3.196.227 ribu, sehingga jumlah beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi sebesar Rp 14.812.768 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 29).

In 2015, the income generated from the Company's investments made through Panin Dai-ichi Life, related party, amounting to Rp 3,196,227 thousand, are offset against post-employment benefit expense recognized in the statements of profit or loss resulting to a net expense of Rp 14,812,768 thousand in December 31, 2015 (Note 29).

Pada tahun 2016, pendanaan yang dilakukan melalui Panin Dai-ichi Life diperhitungkan langsung sebagai pengurang dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

In 2016, investment through Panin Dai-ichi Life is calculated directly as the deduction of present value of the defined benefit plan.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	64.654.636	49.960.094	Beginning balance
Pengalihan dari FII (Catatan 1b)	3.890.419	-	Transfer from FII (Note 1b)
Biaya pisah	18.854.549	-	Termination cost
Kurtailmen	(16.930.618)	-	Curtailment
Biaya jasa kini	6.981.539	4.317.743	Current service cost
Biaya bunga	4.912.310	3.028.884	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.553.979	(3.230.701)	Actuarial (gain) loss
Biaya jasa lalu	4.395.675	10.662.368	Past service cost
Pembayaran manfaat	(39.963.091)	(83.752)	Benefit paid
Saldo akhir	<u>48.349.398</u>	<u>64.654.636</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.222.364 ribu (meningkat sebesar Rp 6.538.942 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.458.740 ribu (turun sebesar Rp 5.275.175 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia pensiun normal		55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian		100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat		5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sejak Oktober 2016:

- Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.
- Fairfax Insurance Indonesia (FII) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- First Capital Insurance Ltd (FCI) dan Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 5,222,364 thousand (increase by Rp 6,538,942 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 6,458,740 thousand (decrease by Rp 5,275,175 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statements of financial position.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Since October 2016:

- Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.
- Fairfax Insurance Indonesia (FII) is the related party with the same majority stockholder as the Company.
- First Capital Insurance Ltd (FCI) and Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) are the companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Sebelum Oktober 2016:

- PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah pemegang saham Perusahaan.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, yaitu: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management dan Famlee Invesco.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menempatkan giro dan deposito pada Bank Panin, yang dicatat sebagai bagian dari akun kas dan bank serta deposito berjangka (Catatan 5 dan 6), yang meliputi 2,41% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015.
- Perusahaan mempunyai efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dari Bank Panin, VMF dan Panin Sekuritas yang meliputi 0,50% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 6).
- Pada tahun 2016 dan 2015 CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Panin Asset Management mengasuransikan agunan kredit milik nasabahnya pada Perusahaan. Perusahaan juga mereasuransikan kepada FCI dan WIC untuk tahun 2016 dan Paninvest untuk tahun 2015.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase (Catatan 7, 8, 9, 13, 14, 19, 24 dan 25).

	2016	2015	
Perbandingan dengan jumlah aset			Comparison to total asset
Piutang premi	-	1,63%	Direct premium receivable
Piutang reasuransi	0,01%	-	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	1,08%	0,14%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	2,21%	-	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Perbandingan dengan jumlah liabilitas			Comparison to total liabilities
Utang klaim	-	0,02%	Claim payable
Utang reasuransi	1,59%	-	Reinsurer payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	0,10%	15,58%	Unearned premium
Pendapatan premi ditangguhkan	-	22,61%	Deferred premium income
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto	29,76%	49,42%	Comparison to total gross premium income
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto	35,84%	48,29%	Comparison to total gross claim expense

Prior to October 2016:

- PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) are shareholders of the Company.
- Related parties with the same majority stockholder as the Group: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management and Famlee Invesco.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company placed demand deposits and time deposits with Bank Panin, which are recorded in cash on hand and in banks, and time deposits (Notes 5 and 6) amounting to 2.41% of total assets, as of December 31, 2015.
- The Company has investments in available-for-sale securities and trading securities issued by Bank Panin, VMF and Panin Sekuritas which represents 0.50% of total assets as of December 31, 2015 (Note 6).
- In 2016 and 2015 CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Panin Asset Management insured some of its customers' loan collaterals with the Company. The Company also reinsured to FCI and WIC in 2016 and to Paninvest in 2015.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage (Notes 7, 8, 9, 13, 14, 19, 24 and 25).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- d. Imbalan jasa Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 31.793.950 ribu dan Rp 13.365.324 ribu, atau meliputi 13,34% dan 7,08% dari jumlah beban usaha (Catatan 29).
- e. Perusahaan mengasuransikan karyawannya pada Panin Dai-chi Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 3.860.974 ribu dan Rp 3.285.637 ribu atau meliputi 1,62% dan 1,74% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29).
- f. Perusahaan menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 2,15% dan 3,84% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29), dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.023.868	4.187.641	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	1.937.532	3.026.886	PT Terminal Builders
PT Paninvest Tbk	<u>166.000</u>	<u>38.880</u>	PT Paninvest Tbk
Jumlah	<u><u>5.127.400</u></u>	<u><u>7.253.407</u></u>	Total

- g. Perusahaan menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 138.966 ribu dan Rp 128.995 ribu atau meliputi 0,06% dan 0,07% dari jumlah beban usaha (Catatan 29).
- h. Perusahaan memiliki utang pengembalian kelebihan premi kepada Bank Panin yang meliputi 4,62% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 18).
- i. Perusahaan memiliki utang sewa pembiayaan kepada CFI sebesar Rp 433.318 ribu atau meliputi 0,04% dari jumlah liabilitas pada tahun 2015 (Catatan 17).

34. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

34. OPERATING SEGMENTS

The Company's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

The following are operation segment based on the insurance business:

	2016					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pendapatan						
Premi neto	292.732.836	139.120.124	82.913.855	22.182.475	8.915.825	545.865.115
Perubahan bruto liabilitas premi	12.492.255	(1.531.043)	(10.554.472)	563.965	(2.159.205)	(1.188.500)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.463.767)	1.248.858	18.204.377	605.031	5.377.759	23.972.258
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	165.959.430	165.959.430
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	13.460.382	13.460.382
Jumlah pendapatan	303.761.324	138.837.939	90.563.760	23.351.471	191.554.191	748.068.685
Beban						
Klaim neto	187.198.673	108.432.981	33.839.424	6.336.211	4.727.538	340.534.827
Perubahan bruto liabilitas klaim	148.303	(3.333.991)	32.064.824	10.275.289	(19.579.614)	19.574.811
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.809.924	(786.216)	(25.586.648)	(11.081.506)	15.093.610	(20.550.836)
Beban usaha	-	-	-	-	238.394.680	238.394.680
Beban komisi neto	39.452.700	3.966.275	(11.610.787)	1.854.531	(2.394.342)	31.268.377
Jumlah beban	228.609.600	108.279.049	28.706.813	7.384.525	236.241.872	609.221.859
Laba sebelum pajak						138.846.826
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(8.540.404)
Laba bersih						130.306.422
Laba komprehensif lain						124.925.358
Jumlah laba komprehensif						255.231.780
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	22.222.628	2.282.434	89.517.360	5.848.691	39.411.692	159.282.805
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(2.433.173)	(2.433.173)
Piutang reasuransi	2.331.021	2.786	45.741.109	229.627	3.435.285	51.739.828
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(891.750)	(891.750)
Aset reasuransi	3.291.754	6.183.909	350.683.290	13.986.391	329.234.052	703.379.396
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.525.311.351	2.525.311.351
Jumlah aset	27.845.403	8.469.129	485.941.759	20.064.709	2.894.067.457	3.436.388.457
Liabilitas segmen						
Utang klaim	2.463.641	531.131	11.765.975	-	4.547.839	19.308.586
Utang reasuransi	131.904	1.780.050	96.454.365	981.655	36.212.288	135.560.262
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	74.248.879	10.530.259	222.795.057	21.544.801	262.080.747	591.199.743
Pendapatan premi ditangguhkan	182.436.838	3.247.529	69.659.715	-	448.116	255.792.198
Premi belum merupakan pendapatan	175.814.251	15.437.490	222.112.858	3.528.091	92.026.251	508.918.941
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	161.850.224	161.850.224
Jumlah liabilitas	435.095.513	31.526.459	622.787.970	26.054.547	557.165.465	1.672.629.954
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						11.298.388
Pengeluaran modal						15.796.931
Penyusutan						
Assets and liabilities						
Segment assets						
Premiums receivable						
Allowance for impairment losses - premiums receivables						
Reinsurance receivables						
Allowance for impairment losses - reinsurance receivables						
Reinsurance asset						
Unallocated asset						
Total assets						
Segment liabilities						
Claim payables						
Reinsurance payables						
Insurance liabilities						
Estimated claim liabilities						
Deferred premium income						
Unearned premium						
Unallocated liabilities						
Total liabilities						
Other Segment Information (unallocated)						
Capital expenditures						
Depreciation						

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2015					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pendapatan						
Premi neto	311.841.292	148.304.952	96.900.846	18.992.663	19.449.260	595.489.013
Perubahan bruto liabilitas premi	2.720.257	9.386.374	(14.553.105)	4.215.811	13.079.432	14.848.769
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(789.224)	(2.323.513)	3.745.640	(930.163)	(11.366.961)	(11.664.221)
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	146.025.707	146.025.707
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	12.377.087	12.377.087
Jumlah pendapatan	313.772.325	155.367.813	86.093.381	22.278.311	179.564.525	757.076.355
Beban						
Klaim neto	192.887.266	111.357.090	22.361.992	2.750.198	2.867.123	332.223.669
Perubahan bruto liabilitas klaim	(6.609.949)	(1.387.729)	11.197.881	3.943.310	(6.327.140)	816.373
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(629.442)	793	(9.657.825)	22.206	4.959.210	(5.305.058)
Beban usaha	-	-	-	-	188.684.235	188.684.235
Beban komisi neto	40.451.611	3.622.449	(14.756.089)	1.856.115	(2.466.001)	28.708.085
Jumlah beban	226.099.486	113.592.603	9.145.959	8.571.829	187.717.427	545.127.304
Laba sebelum pajak						211.949.051
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(18.198.799)
Laba bersih						193.750.252
Rugi komprehensif lain						(4.492.987)
Jumlah laba komprehensif						189.257.265
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	17.145.739	1.617.520	83.701.734	4.488.928	21.791.445	128.745.366
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(11.130.196)	(11.130.196)
Piutang reasuransi	1.017.435	255.443	19.590.050	834.329	3.055.576	24.752.833
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(4.240.967)	(4.240.967)
Aset reasuransi	6.491.450	4.030.230	134.922.580	336.021	93.530.997	239.311.278
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.250.373.450	2.250.373.450
Jumlah aset	24.654.624	5.903.193	238.214.364	5.659.278	2.353.380.305	2.627.811.764
Liabilitas segmen						
Uang klaim	851.711	238.371	172.909	-	1.014.485	2.277.476
Uang reasuransi	436.907	191.053	65.441.869	270.817	13.384.223	79.724.869
Liabilitas asuransi	-	-	-	-	-	-
Estimasi liabilitas klaim	65.806.268	13.675.796	62.824.811	6.894.849	90.557.583	239.759.307
Pendapatan premi ditangguhkan	205.376.389	3.194.493	71.864.932	-	288.286	280.724.100
Premi belum merupakan pendapatan	158.105.857	13.624.668	147.926.690	3.048.290	26.050.767	348.756.272
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	168.043.017	168.043.017
Jumlah liabilitas	430.577.132	30.924.381	348.231.211	10.213.956	299.338.361	1.119.285.041
Informasi Segmen Lainnya						
(yang tidak dapat dialokasikan)						6.922.930
Pengeluaran modal						11.717.450
Penyusutan						

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

35. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

35. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Reinsurance programs in 2016 are as follows:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk				Type of coverage
	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	12.000.000	210.000.000	210.000.000	432.000.000	Rupiah
US Dollar *)	889	15.555,5	15.555,5	32.000	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	105.000.000	105.000.000	222.000.000	Rupiah
US Dollar *)	889	7.778	7.778	16.445	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Surety Bond					Surety Bond
Rupiah	1.500.000	8.500.000	-	10.000.000	Rupiah
US Dollar *)	111	630	-	741	US Dollar *)
Credit					Credit
Rupiah	750.000	1.250.000	-	2.000.000	Rupiah
US Dollar *)	55,5	92,5	-	148	US Dollar *)
Energy (Onshore)					Energy (Onshore)
Rupiah	11.550.000	43.450.000	-	55.000.000	Rupiah
US Dollar *)	855,5	3.218,5	-	4.074	US Dollar *)
Energy (Offshore)					Energy (Offshore)
Rupiah	6.600.000	103.400.000	-	110.000.000	Rupiah
US Dollar *)	489	7.659	-	8.148	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk				Type of coverage
	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Fire
Rekayasa	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Engineering
Pengangkutan	11.250.000	38.750.000	-	50.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200.000	2.800.000	-	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Catastrophe in excess of loss

Jenis pertanggungan	Program catastrophe dalam excess of loss/ Catastrophe program in excess of loss				Type of coverage
	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Fire
Rekayasa	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	General accident
Pengangkutan	11.250.000	38.750.000	-	50.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2016		2015			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
Aset							
Kas dan bank	USD	1.447.828	19.453.016	201.683	2.782.219	USD	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	USD	600.549	8.068.982	2.815.645	38.841.818	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	4.613.555	61.987.725	4.187.077	57.760.722	USD	Securities
Piutang premi	USD	5.948.333	79.921.804	2.877.926	39.700.991	USD	Premium receivables
	SGD	495.072	4.603.634	4.196	40.916	SGD	
	EUR	10.068	142.573	2.867	43.210	EUR	
	JPY	349.767	40.365	196.631	22.519	JPY	
	CNY	5.604	10.855	684	1.457	CNY	
	MYR	2.362	7.078	-	-	MYR	
	GBP	243	4.008	88	1.794	GBP	
	AUD	384	3.733	810	8.154	AUD	
	CHF	159	2.101	781	10.897	CHF	
	HKD	584	1.011	-	-	HKD	
Piutang reasuransi	USD	1.966.281	26.418.945	1.076.146	14.845.439	USD	Reinsurance receivables
	SGD	57.909	538.493	13.883	135.367	SGD	
	HKD	87.862	152.219	-	-	HKD	
	CHF	27	358	-	-	CHF	
	EUR	-	-	46	691	EUR	
Aset lain-lain	USD	61.731	829.420	58.319	804.514	USD	Other assets
Jumlah aset moneter			<u>202.186.320</u>		<u>155.000.708</u>		Total monetary assets
Liabilitas							
Utang klaim	USD	447.354	6.010.649	71.307	983.676	USD	Claims payable
	SGD	65.689	610.836	-	-	SGD	
Utang reasuransi	USD	7.243.712	97.326.521	2.547.901	35.148.298	USD	Reinsurance payables
	SGD	245.203	2.280.121	1.085	10.581	SGD	
	EUR	3.206	45.407	1.457	21.961	EUR	
	JPY	115.775	13.359	82.707	9.472	JPY	
	GBP	4	66	-	-	GBP	
	CHF	-	-	543	7.584	CHF	
Utang pajak	USD	1.566	21.047	7.599	104.828	USD	Taxes payable
	SGD	71	656	38	370	SGD	
	EUR	18	253	52	784	EUR	
	CNY	15	28	1	1	CNY	
	GBP	1	13	1	1	GBP	
	AUD	1	11	2	22	AUD	
	HKD	5	8	-	-	HKD	
	JPY	1	-	120	14	JPY	
	CHF	-	-	3	38	CHF	
Utang komisi	USD	270.196	3.630.355	2.908	40.110	USD	Commission payable
	SGD	5.387	50.093	-	-	SGD	
	EUR	504	7.131	-	-	EUR	
	JPY	14.510	1.674	-	-	JPY	
	MYR	374	1.121	-	-	MYR	
	CHF	10	138	-	-	CHF	
	HKD	47	81	-	-	HKD	
Utang lain-lain	USD	47.449	637.526	190.215	2.624.012	USD	Other payables
Jumlah liabilitas moneter			<u>110.637.094</u>		<u>38.951.752</u>		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>91.549.226</u>		<u>116.048.956</u>		Net monetary assets

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada 23 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	23 Maret/ March 23, 2017	31 Desember/December 31,	
	Rp	2016	2015
1 GBP	16.644,35	16.507,51	20.451,11
1 EUR	14.379,24	14.161,55	15.069,68
1 CHF	13.433,43	13.177,76	13.951,30
1 USD	13.332,00	13.436,00	13.795,00
1 SGD	9.524,90	9.298,92	9.751,19
1 AUD	10.219,65	9.724,31	10.064,16
1 MYR	3.010,51	2.996,11	3.209,65
1 CNY	1.936,22	1.936,86	2.124,40
1 JPY	119,60	115,40	114,52
1 HKD	1.716,48	1.732,47	1.779,83

37. NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2016		2015		Financial Liabilities Amortized cost Finance lease payable
		Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas Keuangan						
Biaya perolehan diamortisasi						
Utang sewa pembiayaan	17	33.311	41.085	433.318	493.922	

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short term maturities.
- Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan menggunakan tingkat diskonto 16% berdasarkan tingkat bunga pasar untuk sewa kendaraan bermotor sejenis pada tahun 2016 dan 2015.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.
- The fair value of finance lease using 16% discount rate based on similar motor vehicle interest market rate in 2016 and 2015.
- Fair value of the land and building was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and also cost approach that based on cost principle that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2016				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp '000	Tingkat 2/ Level 2 Rp '000	Tingkat 3/ Level 3 Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	885.128.475	-	-	885.128.475
Diperdagangkan				
Obligasi	139.405.420	-	-	139.405.420
Reksadana	50.212.009	-	-	50.212.009
Sub jumlah	189.617.429	-	-	189.617.429
Total aset keuangan	1.074.745.904	-	-	1.074.745.904
Aset non keuangan				
Tanah dan bangunan	-	153.867.035	-	153.867.035
Total aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.074.745.904	153.867.035	-	1.228.612.939
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi	-	41.085	-	41.085
Utang sewa pembiayaan				

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2015			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	569.963.719	63.087.780	-	633.051.499
Penyertaan saham	23.862.000	-	-	23.862.000
Sub jumlah	593.825.719	63.087.780	-	656.913.499
Diperdagangkan				
Obligasi	197.111.887	102.532.527	-	299.644.414
Reksadana	49.756.104	-	-	49.756.104
Sub jumlah	246.867.991	102.532.527	-	349.400.518
Total asset keuangan	840.693.710	165.620.307	-	1.006.314.017
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Tanah dan bangunan	-	150.075.118	-	150.075.118
Total asset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	840.693.710	315.695.425	-	1.156.389.135
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi	-	493.922	-	493.922
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	-	493.922	-	493.922

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 5) atau investasi efek-efek (Catatan 6).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 5) or in investment securities (Note 6).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance and other liabilities of the Company primarily in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

Mata uang/ Currency			2016		Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000
			Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates		
USD	0,5215%		(0,5215%)		80.247	(80.247)
EUR	0,1913%		(0,1913%)		185	(185)
JPY	0,2208%		(0,2208%)		60	(60)
SGD	3,1631%		(3,1631%)		71.186	(71.186)
<hr/>						
Mata uang/ Currency			2015		Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000
			Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates		
USD	2,3357%		(2,3357%)		2.687.074	(2.687.074)
EUR	3,6285%		(3,6285%)		1.575	(1.575)
JPY	2,9218%		(2,9218%)		381	(381)
SGD	1,8451%		(1,8451%)		3.052	(3.052)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,01% dan 0,96% untuk surat berharga utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 237.630 ribu dan Rp 123.853 ribu atau menurun sebesar Rp 193.522 ribu dan Rp 78.596 ribu masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

	2016					
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity		Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax
			%	Rp'000		
Efek-epek						
Diperdagangkan						
Reksadana	1,63%	(1,63%)	-	-	821.767	(821.767)
					Securities Trading	Mutual fund

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constant.

If interest rates increase or decrease by 1.01% and 0.96% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp 237,630 thousand and Rp 123,853 thousand higher or Rp 193,522 thousand and Rp 78,596 thousand lower for 2016 and 2015, respectively.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2015				Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax	Securities Trading Mutual fund Available for sale Shares
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Efek-epek							
Diperdagangkan							
Reksadana	4,13%	(4,13%)	-	-	509.388	(509.388)	
Tersedia untuk dijual							
Saham	14,50%	(14,5%)	3.483.539	(3.483.539)	-	-	

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Directors.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Uraian	2016 Rp'000	2015 Rp'000	Description
Laporan posisi keuangan:			
Bank	52.831.381	18.403.579	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	160.134.532	973.447.921	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	189.617.429	349.400.518	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	885.128.475	656.913.499	Securities - available for sale
Piutang premi	156.849.632	117.615.170	Premium receivables
Piutang reasuransi	50.848.078	20.511.866	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	71.101.119	33.002.381	Other assets - net
Jumlah	<u>1.566.510.646</u>	<u>2.169.294.934</u>	Total

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount Rp'000	%	Jumlah/ Amount Rp'000	%	
DKI Jakarta	126.992.374	79,73	109.666.367	85,18	DKI Jakarta
Surabaya	5.890.403	3,70	8.432.969	6,55	Surabaya
Pekanbaru	822.630	0,51	421.384	0,33	Pekanbaru
Lainnya	25.577.398	16,06	10.224.646	7,94	Others
Jumlah	<u>159.282.805</u>	<u>100,00</u>	<u>128.745.366</u>	<u>100,00</u>	Total

- c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

- b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premium receivables concentration gross allowance for impairment losses by geographic region:

- c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing bank sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuers published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade investment ranges from idAAA to idA. Medium grade investment ranges from idBBB – idB whilst low grade investment is not rated.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) of each bank as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the bank with whom time deposits are placed into three categories: high quality, medium quality and low quality. High quality banks have a >10% CAR, medium quality banks have a CAR ranging from 8% to 10% and low quality banks have a <8% CAR.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2016						
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas dan bank	52.814.159	-	-	-	17.222	52.831.381	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	160.134.532	-	-	-	-	160.134.532	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	629.031.200	256.097.275	-	-	-	885.128.475	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	95.984.119	93.633.310	-	-	-	189.617.429	Trading securities
Plutang premi	129.232.001	30.050.804	-	-	-	159.282.805	Premium receivables
Plutang reasuransi	35.713.539	16.026.289	-	-	-	51.739.828	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	68.877.514	-	-	-	2.223.605	71.101.119	Other assets
Jumlah	1.171.787.064	395.807.678	-	-	2.240.827	1.569.835.569	Total

	2015						
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas dan bank	18.185.653	-	-	-	217.926	18.403.579	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	973.447.921	-	-	-	-	973.447.921	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	374.146.849	282.766.650	-	-	-	656.913.499	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	159.463.381	189.937.137	-	-	-	349.400.518	Trading securities
Plutang premi	94.097.695	28.550.621	6.097.050	-	-	128.745.366	Premium receivables
Plutang reasuransi	12.775.226	8.991.021	2.986.586	-	-	24.752.833	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	29.293.927	-	-	-	3.708.454	33.002.381	Other assets
Jumlah	1.661.410.652	510.245.429	9.083.636	-	3.926.380	2.184.666.097	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016			2015		
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Liabilitas keuangan						
Utang klaim	19.308.586	-	19.308.586	2.277.476	-	2.277.476
Utang reasuransi	135.560.262	-	135.560.262	79.724.869	-	79.724.869
Liabilitas lain-lain	51.953.799	-	51.953.799	63.901.437	-	63.901.437
Utang komisi	8.623.549	-	8.623.549	2.134.257	-	2.134.257
Biaya yang masih harus dibayar	46.859.504	-	46.859.504	32.701.643	-	32.701.643
Utang sewa pembayaran	41.611	-	41.611	499.600	41.627	541.227
Estimasi liabilitas klaim	591.199.743	-	591.199.743	239.759.307	-	239.759.307
Pendapatan premi ditangguhkan	-	255.792.198	255.792.198	-	280.724.100	280.724.100
Premi belum merupakan pendapatan	508.918.941	-	508.918.941	348.756.272	-	348.756.272
Jumlah	1.362.465.995	255.792.198	1.618.258.193	769.754.861	280.765.727	1.050.520.588
						Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

Maturity mismatch analysis

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2016 and 2015, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	2016						
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan							
Tanpa suku bunga							
Kas	17.222	-	-	-	-	-	17.222
Piutang premi	(2.433.173)	-	150.672.863	8.609.942	-	-	156.849.632
Piutang reasuransi	(891.750)	-	43.370.946	8.368.882	-	-	50.848.078
Aset lain-lain - bersih	2.223.605	9.725.823	54.628.964	-	-	-	4.522.727
Suku bunga variabel							
Bank	-	52.814.159	-	-	-	-	52.814.159
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	10.004.000	10.051.000	5.001.000	105.355.550	367.861.580	386.855.345
Efek-efek diperdagangkan	50.212.009	-	-	5.067.150	28.139.760	106.198.510	189.617.429
Suku bunga tetap							
Deposito berjangka	-	31.202.232	91.132.300	19.600.000	18.200.000	-	160.134.532
Jumlah Aset	49.127.913	103.746.214	349.856.073	46.646.974	151.695.310	474.060.090	391.378.072
							1.566.510.646
Liabilitas Keuangan							
Tanpa suku bunga							
Utang klaim	-	19.308.586	-	-	-	-	19.308.586
Utang reasuransi	-	135.560.262	-	-	-	-	135.560.262
Utang komisi	-	8.623.549	-	-	-	-	8.623.549
Biaya yang masih harus dibayar	-	46.859.504	-	-	-	-	46.859.504
Liabilitas lain-lain	-	51.953.799	-	-	-	-	51.953.799
Suku bunga tetap							
Utang sewa pembayaran	-	41.611	-	-	-	-	41.611
Jumlah Liabilitas	-	262.347.311	-	-	-	-	262.347.311
Selisih	49.127.913	(158.601.097)	349.856.073	46.646.974	151.695.310	474.060.090	391.378.072
							1.304.163.335
Financial Assets							
Without interest							
Cash							
Premium receivables							
Reinsurance receivable							
Other asset - net							
Variable interest							
Cash in banks							
Available-for-sale securities							
Trading securities							
Fixed interest							
Time deposit							
Total Asset							
Financial Liabilities							
Without interest							
Claim payables							
Reinsurance payable							
Commission payable							
Accrued expenses							
Other liabilities							
Fixed interest							
Finance lease payable							
Total Liabilities							
Net							

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

2015								
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Kas	217.926						217.926	
Piutang premi	(11.130.196)	84.816.876	16.466.271	26.746.599	715.620		117.615.170	
Piutang reasuransi	(4.241.210)	6.212.480	14.349.829	1.915.301	2.275.466		20.511.866	
Aset lain-lain - bersih	3.905.954	3.132.612	6.361.407	3.124.737	-	16.477.671	33.002.381	
Efek-efek tersedia untuk dijual	23.862.000	-	-	-	-		23.862.000	
Suku bunga variabel							Variable interest	
Bank	-	18.185.653	-	-	-		Cash in banks	
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	11.210.996	51.985.700	439.708.244	Available-for-sale securities	
Efek-efek diperdagangkan	-	49.756.104	-	5.102.848	28.331.000	240.178.619	Trading securities	
Suku bunga tetap							Fixed interest	
Deposito berjangka	31.701.250	663.245.618	132.110.500	146.390.553	-		Time deposit	
Jumlah Aset	12.614.474	193.804.975	700.423.125	180.210.981	229.698.339	679.886.863	172.656.177	2.169.294.934
Liabilitas Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Utang klaim	-	2.277.476	-	-	-		2.277.476	
Utang reasuransi	-	79.724.869	-	-	-		79.724.869	
Utang komisi	-	2.134.257	-	-	-		2.134.257	
Biaya yang masih harus dibayar	-	32.701.643	-	-	-		32.701.643	
Liabilitas lain-lain	-	63.901.437	-	-	-		63.901.437	
Suku bunga tetap							Fixed interest	
Utang sewa pembayaran	-	-	499.600	41.627	-		Finance lease payable	
Jumlah Liabilitas	-	180.739.682	-	499.600	41.627	-	181.280.909	
Selisih	12.614.474	13.065.293	700.423.125	179.711.381	229.656.712	679.886.863	172.656.177	1.988.014.025
Financial Assets								
Without interest								
Kas							Cash	
Premium receivables								
Reinsurance receivable								
Other asset - net								
Available-for securities								
Variable interest								
Cash in banks								
Available-for-sale securities								
Trading securities								
Fixed interest								
Time deposit								
Total Asset								
Financial Liabilities								
Without interest								
Claim payables								
Reinsurance payable								
Commission payable								
Accrued expenses								
Other liabilities								
Fixed interest								
Finance lease payable								
Total Liabilities								
Net								

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting/batasan kewenangan* tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasurador dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 1 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others. The majority of claims are settled within 1 year after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada pendapatan komprehensif berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular Company, such as a particular geography or demographic trend or a particular company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

Liabilitas klaim IBNR	Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		Claim liability IBNR	
	2016		2015			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
-5.00%	5.00%	33.071.971	(33.071.971)	36.298.657	(33.914.657)	

40. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976.000 ribu. Salah satu bentuk promosi produk Perusahaan adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank Panin, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan dengan PT Panin Financial Tbk pada tanggal 27 Juni 2016 terkait dengan Perjanjian Induk Bancassurance antara Perusahaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Dalam perjanjian penjaminan tersebut, PT Panin Financial Tbk sebagai pemegang saham pengendali dari Bank Panin bertindak sebagai penjamin Perjanjian Induk Bancassurance yang menjamin bila Bank Panin gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh waktu maka PT Panin Financial Tbk akan melakukan pembayaran tersebut. Perusahaan juga diwajibkan untuk melakukan pengalihan aset dalam bentuk investasi berupa obligasi dan saham senilai Rp 254.024.000 ribu sehubungan dengan jaminan yang diberikan tersebut.

41. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Penambahan jumlah modal disetor akibat penggabungan usaha	-	324.423.356
Kenaikan tanah dan bangunan melalui revaluasi	92.062.299	-
Kenaikan yang berasal dari pengalihan aset tetap dari FII	11.420.819	-
Jumlah	<u>103.483.118</u>	<u>324.423.356</u>

40. INSTRUMENT AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Based on joint agreement dated June, 27, 2016 Bank Panin agrees to promote, introduce and market the Company products to Bank's Panin customers in Indonesia with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976,000 thousand. Among others, the promotion of the Company's product is in motor vehicle insurance funded by car loan facility in all Bank's Panin branches and Bank's Panin authorized representative with terms and procedures of coverage determined by the Company.
- b. The Company entered into a Deed of Guarantee with PT Panin Financial Tbk dated June 27, 2016 regarding the Master Bancassurance Agreement between the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). The Deed stated that PT Panin Financial Tbk as the controlling shareholder of Bank Panin acts as the guarantor of the Master Bancassurance Agreement which guarantees if Bank Panin fails to make a payment when its due, then PT Panin Financial Tbk will pay the amount. The Company transferred to PT Panin Financial Tbk the consideration asset in the form of investment in securities and shares amounting to Rp 254,024,000 thousand in relation to the Guarantee.

41. NON-CASH TRANSACTION

The Company entered into the non-cash investing activities which has no effect to cash on hand and in banks and not reflected in the statements of cash flows as follows:

Additional paid in capital resulting from merger transaction
Increase of land and buildings through revaluation
Increase from transfer of FII's premises and equipments
Total

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah menerima seluruh pelunasan atas piutang FII sebesar Rp 54.625.029 ribu (Catatan 12).
- Pada tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan menjual sisa 51% kepemilikannya atas Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II (EBK) sebesar Rp 49.592.365 ribu.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2017.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- In January 2017, the Company has received payment of receivables from FII amounting to Rp 54,625,029 thousand (Note 12).
- On January 24, 2017, the Company sold its remaining 51% ownership of Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II (SPE) amounting to Rp 49,592,365 thousand.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 92 are the responsibility of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on March 23, 2017.